

SKRIPSI
ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN
UMUM MIKRO (PUM) MADYA DALAM MENINGKATKAN
PROFITABILITAS BANK
(STUDI KASUS : PT BANK SYARIAH MANDIRI KCP BANDAR
LAMPUNG KEDATON)

Oleh:

SUHENDRA

NPM 1602100192



Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H / 2020 M

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN
UMUM MIKRO (PUM) MADYA DALAM MENINGKATKAN
PROFITABILITAS BANK**

**(STUDI KASUS : PT BANK SYARIAH MANDIRI KCP BANDAR
LAMPUNG KEDATON)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SUHENDRA

NPM 1602100192

Pembimbing I : Suci Hayati, M.S.I
Pembimbing II : Era Yudistira, M.Ak.

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1441 H / 2020 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Munaqosyah Skripsi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara:

Nama : SUHENDRA
NPM : 1602100192
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA
PEMBIAYAAN UMUM MIKRO (PUM) MADYA
DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS
BANK (STUDI KASUS : PT BANK SYARIAH
MANDIRI KCP BANDAR LAMPUNG KEDATON)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juli 2020

Pembimbing I,



Suci Hagarati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Pembimbing II,



Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN
UMUM MIKRO (PUM) MADYA DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS BANK (STUDI
KASUS : PT BANK SYARIAH MANDIRI KCP BANDAR
LAMPUNG KEDATON)**

Nama : Suhendra
NPM : 1602100192
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 Juli 2020

Pembimbing I,


Suci Hasyali, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Pembimbing II,


Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 2274 / In-28.3/D/PP.00.9 / Of / 2020

Skripsi dengan Judul : ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN UMUM MIKRO (PUM) MADYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS BANK (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton), disusun Oleh: Suhendra, NPM: 1602100192, Jurusan S1 Perbankan Syariah yang telah dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/ 20 Juli 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Era Yudistira, M.Ak

Sekretaris : Liana Dewi S, M.E.,Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiva Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK
ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN UMUM MIKRO
(PUM) MADYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS BANK
(STUDI KASUS : PT BANK SYARIAH MANDIRI KCP BANDAR
LAMPUNG KEDATON)

Oleh:
SUHENDRA
NPM. 1602100192

Manajemen resiko yang baik dan tepat akan dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank, konsep manajemen resiko juga diperuntukan guna meminimalisir resiko yang terdapat pada dunia usaha. Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton, menggunakan model manajemen resiko yang diterapkan oleh perusahaan keuangan lain dalam meminimalisir resiko produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen resiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya dalam meningkatkan profitabilitas di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Dalam penelitian ini masalah yang terkait adalah mengenai manajemen resiko pada pembiayaan mikro.

Hasil penelitian menunjukkan PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton Untuk meminimalisir resiko yang timbul menerapkan manajemen resiko pembiayaan sesuai dengan yaitu mengenai Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang dimulai dengan mengidentifikasi resiko, pengukuran resiko, pemantauan resiko dan pengendalian resiko. Selain itu, dalam mengidentifikasi resiko, bank menggunakan analisis 5C, yaitu *Character, Capacity, Capital, Colleteral, dan Condition of Economy*. Dalam meningkatkan profitabilitas, PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton telah menerapkan manajemen resiko sangat efektif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas rasio *return on asset* (ROA). Peningkatan tingkat laba dibandingkan total aktiva dalam produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya disebabkan oleh efektifitas manajemen resiko. Sehingga dengan penilaian rasio *return on asset* (ROA) menunjukkan peningkatan profitabilitas bank.

ORSINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suhendra
NPM : 1602100192
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2020
Yang Menyatakan,



Suhendra
NPM 1602100192

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia, serta nikmat Iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan untuk baginda Rasulullah Muhammad SAW. Sebagai sebaik-baiknya panutan bagi umat manusia.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti cinta dan kasih sayang kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta, Ibu Rosimah dan Bapak Suganda, yang selalu memberikan yang terbaik bagi anaknya dan membimbing dengan sepenuh hati, serta doa yang kalian limpahkan menjadi jalan dalam setiap langkahku, sehingga tertanam semangat dalam jiwa ini untuk selalu membahagiakan Ibu dan Bapak.
2. Kakak-kakak perempuanku tercinta, Siti Susilawati, Ranti Susanti dan Almarhum Adikku tercinta, Abdurrahman Susandra Putra.
3. Sahabat-sahabatku: Afip Hidayat, M. Fikri, Taufik Hidayat dan sahabat juangku: Sigit Sulistiyo, Setya Handika, Eduan L, Dedi Supriyanto, Restya Ningsih, Astria Dona S, dan Dek Shinta. Kalian adalah motivator terbaik.
4. Terimakasih juga untuk orang-orang yang selalu menyayangiku dan rekan seperjuangan : Siti, Rike, Erin, Tiara, Sukma, Agis, Farah, Yesinta, Risa, Shela, Bella, Puja, Yossi, Alistya, Desi, Dwik, Zuel, Rial, Dedik, Lisda, Faris, Makyus, Evi, Ivana, Wahida, Catra, Mega, Yuli, Mentari, dan rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan S1 Perbankan Syariah 2016 yang telah sama-sama berjuang, terimakasih untuk 4 tahunnya.
6. Almamaterku tercinta, IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya.

Skripsi dengan judul “Analisis Manajemen risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank (Studi Kasus : PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton)”, telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan sumbangsih pemikiran serta intervensi dari banyak pihak. Karena itu dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E,Sy selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak Ujang Murni, selaku *Branch Manager* PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh Staf dan Karyawan PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton yang telah membantu dalam memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan judul penelitian.

8. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 terkhusus kelas E, yang telah ikut serta membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya kepada pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi tulisan ini.

Akhirnya, dengan iringan rasa terimakasih peneliti memanjatkan doa kehadiran Allah SWT semoga jerih payah dan alam Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta rekan-rekan sekalian mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca.

Metro, 16 Juli 2020

Peneliti



Suhendra

NPM. 1602100192

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Risiko	14
1. Pengertian Manajemen Risiko	14
2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Risiko	15
3. Proses Manajemen Risiko Pembiayaan	17
B. Pembiayaan Mikro	27
1. Pengertian Pembiayaan Mikro.....	27
2. Produk-produk dalam Pembiayaan Mikro	29
C. Profitabilitas	31
1. Pengertian Profitabilitas.....	31
2. Penilaian Rasio Profitabilitas.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
1. Jenis Penelitian.....	34

2. Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	35
1. Sumber Data Primer.....	35
2. Sumber Data Sekunder	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Wawancara.....	38
2. Metode Dokumentasi	39
D. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton	41
1. Profil PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton	41
2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton	45
3. Produk-produk Pembiayaan di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton	46
B. Penerapan Manajemen Risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya	48
C. Analisis Manajemen Risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Nasabah PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton 2017-2019.....	3
2. Data ROA PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton Tahun 2017-2019.....	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Manajemen Risiko.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Persetujuan Penelitian
7. Surat Bebas Pustaka
8. Brosur Pembiayaan Mikro
9. Formulir Bimbingan Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat memicu perkembangan industri dalam masyarakat. Keinginan untuk mengembangkan usaha pun muncul, salah satunya dalam bidang wiraswasta. Untuk merealisasikan hal tersebut, wiraswasta membutuhkan suatu permodalan untuk menopang usahanya. Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan wiraswasta untuk memperoleh modal. Data menunjukkan 69,82% usaha kecil mengandalkan modal sendiri, 4,76% modal pinjaman dan 25,42% modal sendiri dan pinjaman.¹

Untuk mendapatkan permodalan selain dari modal sendiri, wiraswasta membutuhkan suatu lembaga yang dapat memberikan pinjaman. Salah satunya adalah Lembaga Keuangan Bank. Seperti kita ketahui perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*) dalam kehidupan bernegara, karena fungsi utama dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.²

¹Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 36-37.

²Veithzal Rivai dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank-Risiko Bukan Untuk Ditakuti, Tapi Dihadapi Dengan Cerdik, Cerdas, Dan Profesional* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 22-23.

Berdasarkan Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri, dari seluruh bank yang beroperasi di Indonesia, BSM tercatat sebagai salah satu pemimpin pangsa pasar syariah terbesar dengan total pembiayaan UMKM (*micro banking*) mencapai Rp4,18 triliun dan sudah tumbuh sebesar Rp655 miliar dibandingkan pembiayaan pada tahun 2015 yang hanya sebesar Rp3,53 triliun.³

PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton bersinergi dalam melakukan inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, yakni dengan visi mengembangkan usaha nasabah dengan memudahkan akses permodalan dalam meningkatkan usaha sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat. Langkah untuk meningkatkan permodalan khususnya usaha kecil yakni dengan adanya produk pembiayaan mikro pada Bank Syariah Mandiri yang disebut dengan BSM Warung Mikro. Di dalam produk tersebut terbagi atas tiga kategori, yaitu Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Tunas dengan plafon 10-30 juta, Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya dengan plafon 31-50 juta, dan Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Utama dengan plafon 51-200 juta dengan tenor 12 - 60 bulan.⁴

Produk pembiayaan mikro di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Peningkatan jumlah pembiayaan yang disalurkan BSM

³Nurul Azmi Dan Muhammad Haris Riyaldi, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pengusaha Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Mengajukan Pembiayaan Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* Vol. 1, No. 1 (Maret 2019): 74.

⁴ Wawancara dengan Ibu Erlin Dwi Narti, sebagai *Retail Sales Executive* (RSE) di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton, tanggal 1 November 2019

membuktikan komitmen Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan porsi pembiayaan UMKM sekaligus menunjukkan tingginya minat UMKM yang ingin mengajukan pembiayaan di BSM. Serta PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung ingin menciptakan masyarakat yang produktif dengan mengembangkan usahanya menjadi lebih baik.⁵

Tabel 1.1

Daftar Jumlah Nasabah Produk BSM Warung Mikro 2017-2019

Keterangan	Jumlah Nasabah		
	2017	2018	2019
PUM Tunas	5	2	0
PUM Madya	97	102	113
PUM Utama	14	16	22
Jumlah	116	120	135

Sumber: BSM KCP Bandar Lampung Kedaton, 1 November 2019

Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton, minat masyarakat terhadap kategori produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya cukup tinggi setiap tahunnya dibandingkan dua kategori produk lainnya. Hal ini dikarenakan limit pembiayaan tersebut relatif sesuai dengan kebutuhan nasabah yang melakukan pengembangan usaha. Dilihat dari data di atas jumlah nasabah Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya pada tahun 2017 sebanyak 97 nasabah, meningkat pada tahun 2018 menjadi 102 nasabah, dan kembali meningkat menjadi 113 nasabah ditahun 2019 dengan total pembiayaan mencapai 5,6 miliar.

⁵Wawancara dengan Bapak Ujang Murni, sebagai *Branch Manager* (BM) di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton, tanggal 1 November 2019

Sedangkan jumlah nasabah Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Utama pada 2019 sebanyak 22 nasabah dengan total pembiayaan sebesar 2,7 miliar.⁶

Sebagai lembaga keuangan, PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton tentunya tidak terlepas dari risiko, baik itu risiko pasar, kredit, operasional, likuiditas, atau risiko lainnya. Risiko dapat dikaitkan dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.⁷ Terkait dengan produk BSM Warung Mikro, terkhusus Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya, maka yang dihadapi adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya.

Jumlah pembiayaan bermasalah pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2017, pembiayaan bermasalah sebanyak 16 nasabah. Pada tahun 2018 risiko mengalami penurunan menjadi 11 nasabah dan menurun menjadi 8 nasabah di tahun 2019 dengan 3 nasabah Kol-2 dan 3 nasabah Kol-3.⁸ PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton mengklasifikasikan kolektibilitas menjadi beberapa kelompok yakni Kol-1 (Lancar), Kol-2 (Dalam Perhatian Khusus), Kol-3 (Kurang Lancar), Kol-4 (Diragukan), dan Kol-5 (Macet).

⁶ Wawancara dengan Ibu Erlin Dwi Narti, sebagai *Retail Sales Executive* (RSE) di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton, tanggal 1 November 2019

⁷ Rivai dan Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank-Risiko Bukan Untuk Ditakuti, Tapi Dihadapi Dengan Cerdik, Cerdas, Dan Profesional*, 57.

⁸ Wawancara dengan Bapak Pramudya Anathur, sebagai *Micro Analyst* Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton, tanggal 10 November 2019

Jumlah nasabah yang semakin meningkat berbanding terbalik dengan jumlah pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa BSM mempunyai serangkaian prosedur dan metodologi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha, atau yang biasa disebut manajemen risiko.⁹ Adanya manajemen risiko akan memberikan pemahaman mengenai dampak, risiko, dan keterkaitannya secara lebih baik dan pasti, guna menambah keyakinan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kualitas keputusan sehingga dapat meminimalisasi risiko.

Dengan terminimalisirnya risiko maka secara tidak langsung akan meningkatkan laba produk. Maka dari itu penerapan manajemen risiko dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Untuk mengetahui profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton salah satunya menggunakan *Return On Asset (ROA)*.¹⁰

Tabel 1.2

**Data Rasio ROA PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung
Kedaton Tahun 2017-2019**

Tahun	2017	2018	2019
ROA (%)	0,44	1,15	1,32

Sumber : Data ROA PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton

Tahun 2017-2019

⁹Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 45.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Ujang Murni sebagai *Branch Manager* PT Bank Mandiri Syariah KCP Bandar Lampung Kedaton pada tanggal 15 April 2020 pukul 13.30 WIB

Dari tabel di atas, Rasio Profitabilitas ROA PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 berada pada angka 0,44, meningkat di tahun 2018 menjadi 1,15, dan kembali meningkat menjadi 1,32 di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh laba yang semakin meningkat dibandingkan total aktiva setiap tahunnya sehingga ROA dapat meningkat.

Konsep manajemen risiko yang tepat akan meminimalisir risiko yang terdapat pada dunia usaha, serta mampu meningkatkan profitabilitas bank. Profitabilitas merupakan salahsatu tolak ukur kinerja perbankan, semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengambilan investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan pada perusahaan sehingga sangat penting bagi bank untuk menjaga profitabilitasnya. Citra perusahaan akan baik dimata *stakeholder* apabila perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja yang baik.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana manajemen risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya dalam meningkatkan profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton. Maka peneliti memilih judul **“ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN UMUM MIKRO (PUM) MADYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS BANK (STUDI KASUS : PT BANK SYARIAH MANDIRI KCP BANDAR LAMPUNG KEDATON)”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Manajemen Risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitisn diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisispenerapan manajemen risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya dalam meningkatkan profitabilitas di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat. Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis hasil penelitian lapangan ini memberikan wawasan mengenai pola manajemen risiko pada pembiayaan mikro yang diterapkan pada perbankan syariah, serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khususnya bagi lingkungan Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.

- b. Secara Praktis dapat bermanfaat bagi Masyarakat umum, dapat menambah wawasan dalam penerapan manajemen risiko pada pembiayaan mikro dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga menjadi sumber referensi agar mengetahui secara jelas tentang manajemen resiko pada pembiayaan mikro dalam meningkatkan profitabilitas di lembaga perbankan syariah.

D. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KC Solo Baru”, diteliti oleh Heri Agus Prasetyo, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta pada Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen risiko pada Bank Syariah Mandiri KC Solo Baru telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada Pasal 12 ayat (1). Dalam pengukuran dan monitoring manajemen risiko produk pembiayaan gadai emas sudah dilakukan secara berlapis, namun adanya kendala dengan kurangnya

personil di gadai emas. Risiko yang krusial pada pembiayaan gadai emas antara lain risiko operasional, risiko pasar, dan risiko kredit.¹¹

2. Skripsi yang berjudul “Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Sertifikasi Guru Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat”, diteliti oleh Trya Affandi, Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro pada Tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini bersifat deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko pembiayaan *murabahah* sertifikasi guru pada BPRS Metro Madani sudah dilakukan dengan baik dengan prosesnya yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian. Namun dalam teori 5C belum sepenuhnya sesuai dengan teori karena hanya menekankan pada aspek *colleteral*.¹²
3. Skripsi yang berjudul “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Pada KSU BMT USJ”. Diteliti oleh Aam Mahmuda, Jurusan Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada Tahun 2014. Adapun di dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode dalam analisis ini menggunakan analisis SWOT dengan tujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap strategi manajemen risiko dan

¹¹ Heri Agus Prasetyo, *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KC Solo Baru*, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017)

¹² Trya Affandi, *Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Sertifikasi Guru Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat*, Skripsi, (Metro: IAIN Metro, 2019)

berdasarkan hasil dari analisis SWOT tersebut proses manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* meliputi identifikasi, kuantifikasi, menilai melakukan peringkat risiko dan solusi risiko.¹³

Adapun persamaan antara penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas penerapan manajemen risiko pada produk pembiayaan. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada penerapan manajemen risiko produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya menggunakan analisis 5C dan proses manajemen risiko seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas *return on asset* (ROA) PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton dalam melihat perkembangan laba pada bank.

¹³ Aam Mahmuda, *Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada KSU BMT USJ, Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Risiko

1. Pengertian Manajemen Risiko

Secara umum, manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.¹⁴

Manajemen risiko bermakna semua rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan risiko, di mana di dalamnya mencakup perencanaan (*planning*), penilaian (*assesment*) (identifikasi dan analisis), penanganan (*handling*), dan pemantauan (*monitoring*) risiko.¹⁵

Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank, meliputi produk barang dan jasa perbankan, baik pada bank konvensional maupun bank yang berdasarkan prinsip syariah. Dengan demikian, manajemen risiko merupakan seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang

¹⁴Irham Fahmi, *Manajemen Risiko - Teori, Kasus, dan Solusi*, Revisi (Bandung: Alfabeta, 2018), 2-3.

¹⁵Veithzal Rivai dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank-Risiko Bukan Untuk Ditakuti, Tapi Dihadapi Dengan Cerdik, Cerdas, Dan Profesional* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 65.

dimiliki organisasi, untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan eksposur organisasi terhadap risiko.¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pengertian manajemen risiko adalah suatu rangkaian prosedur atau kebijakan terstruktur yang dilaksanakan oleh suatu lembaga untuk mengelola sebuah usaha sehingga terhindar dari kemungkinan kerugian.

Berdasarkan PBI Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Terdapat sepuluh jenis risiko yang dihadapi bank Islam¹⁷, yaitu:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dan atau bunga dari pinjaman yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya.¹⁸ Risiko ini muncul akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi liabilitas kepada bank islam sesuai kontrak. Risiko ini disebut gagal bayar (*default risk*), risiko pembiayaan (*financing risk*), risiko penurunan *rating* (*downgrading risk*), dan risiko penyelesaian (*settlement risk*).¹⁹

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan karena adanya pergerakan pasar dari kondisi normal ke kondisi di luar prediksi

¹⁶Mulyawan, *Manajemen Risiko*, h. 46.

¹⁷Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Salemba, 2013), 25.

¹⁸Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013),

¹⁹Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam*, 25.

atau yang tidak normal sehingga kondisi tersebut menyebabkan pihak perbankan mengalami kerugian.²⁰

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul akibat ketidakcukupan likuiditas untuk memenuhi kebutuhan operasional telah mereduksi kemampuan bank untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.²¹

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh pengendalian internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia (*human error*), kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.²²

e. Risiko Hukum

Risiko ini timbul antara lain karena adanya tuntutan secara hukum dan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.²³

²⁰Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 112.

²¹Tariqullah Khan, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 13.

²²Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam*, 28.

²³Wahyudi, 28.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Pemangku kepentingan tersebut antara lain nasabah, debitur, investor, regulator, dan masyarakat umum, meskipun belum menjadi nasabah bank.²⁴

g. Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang terjadi akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis seperti perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetensi di pasar, dan perubahan kebijakan otoritas terkait.²⁵

h. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan bank tidak memenuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.²⁶ Bank Islam harus menjamin dan memastikan bahwa seluruh dokumen kontrak yang dibuat telah patuh pada aturan dan prinsip syariah.²⁷

²⁴Wahyudi, 29.

²⁵Wahyudi, 29.

²⁶Rivai dan Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank-Risiko Bukan Untuk Ditakuti, Tapi Dihadapi Dengan Cerdik, Cerdas, Dan Profesional*, 19.

²⁷Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam*, 30.

i. Risiko Imbal Hasil

Risiko imbal hasil merupakan risiko yang terjadi akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah dan mempengaruhi perilaku nasabah. Risiko ini muncul sebagai akibat terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari hasil penyaluran dana ke debitur.²⁸

j. Risiko Investasi

Risiko ini muncul akibat bank ikut menanggung kerugian usaha debitur yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil. Berdasarkan fatwa DSN MUI, perhitungan bagi hasil tidak hanya didasarkan atas jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh debitur, namun telah dikurangi dengan biaya pokoknya.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, risiko dalam aktivitas lembaga keuangan khususnya dalam perbankan memiliki beberapa macam. Risiko tersebut memungkinkan terjadi tergantung pada kondisi lembaga keuangan itu sendiri serta kegiatan usaha apa yang dilakukan oleh suatu Bank.

2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Risiko

Manajemen risikodikatakan sebagai filter terhadap kegiatan usaha bank. Maka besar kecilnya risiko yang dihadapi bank tergantung dari kebijakan bank dalam mengelola sebuah risiko.Maka fungsi manajemen risiko secara garis besar adalah sebagai berikut:

²⁸Wahyudi, 30.

²⁹Wahyudi, 30.

1. Menetapkan arah dan *risk appetitr* dengan mengkaji ulang secara berkala dan menyetujui *risk exposure limits* yang mengikuti perubahan strategi perusahaan.
2. Menetapkan limit umumnya mencakup pemberian kredit, penempatan *non-kredit*, *asset liability management*, *trading* dan kegiatan lain seperti derivatif dan lain-lain.
3. Menetapkan kecukupan prosedur atau prosedur pemeriksaan (audit) untuk memastikan adanya integrasi pengukuran risiko, kontrol sistem pelaporan, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.
4. Menetapkan metodologi untuk mengelola risiko dengan menggunakan sistem pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi dengan sistem komputerisasi sehingga dapat diukur dan dipantau sumber risiko utama terhadap organisasi bank.³⁰

Adapun tujuan dilakukannya manajemen risiko secara umum, antara lain:

1. Melindungi perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan;
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam perusahaan;

³⁰Rivai dan Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank-Risiko Bukan Untuk Ditakuti, Tapi Dihadapi Dengan Cerdik, Cerdas, Dan Profesional*, 12.

3. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif mengurangi risiko kerugian, menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing, dan keunggulan kinerja perusahaan;
4. Mendorong setiap insan perusahaan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko perusahaan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan;
5. Membangun kemampuan menyosialisasikan pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko;
6. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko (*risk map*) yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara terus-menerus dan berkesinambungan.³¹

Dapat dipahami dari uraian diatas bahwa fungsi dan tujuan manajemen risiko yaitu sebagai perlindungan terhadap aktivitas bank melalui kerangka manajemen guna meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam mengembangkan usahanya sehingga dapat meminimalisasi kemungkinan kerugian.

3. Proses Manajemen Risiko Pembiayaan

Proses manajemen risiko pembiayaan dalam lembaga keuangan bank terdapat beberapa tahap. Tahap pertama dalam mengelola risiko pembiayaan dengan proses analisis risiko. Metode yang digunakan

³¹Rivai dan Ismail, 56-57.

dalam proses analisis manajemen risiko pembiayaan yakni salah satunya dengan menggunakan prinsip 5C. Prinsip 5C meliputi *character* (karakter), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (agunan) dan *condition of economy* (kondisi ekonomi), penjelasannya sebagai berikut.

a. *Character*

Character adalah watak, sifat, kebiasaan debitur (pihak yang berutang) sangat berpengaruh pada pemberian kredit. Prinsip ini dilihat dari segi kepribadian nasabah, apakah nasabah dapat dipercaya dalam menjalani kerjasama dengan bank. Bank mencari data tentang sifat-sifat pribadi, watak dan kejujuran dari nasabah dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya. bank ingin meyakini *willingness to repay* dari calon nasabah, yaitu keyakinan bank terhadap kemauan calon nasabah mau memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.³²

Adapun beberapa petunjuk bagi bank untuk mengetahui karakter nasabah adalah:

- 1) Mengetahui dari dekat.
- 2) Mengumpulkan keterangan mengenai aktivitas dari calon debitur dalam perbankan.

³²Ismail, *Perbankan Syariah*, 1 ed. (Jakarta: Prenadamedia, 2011), 120.

3) Mengumpulkan keterangan dan minta pendapat dari rekan-rekannya, pegawai dan saingannya mengenai reputasi, kebiasaan pribadi, pergaulan sosial, dan lain-lain.³³

Dapat dipahami bahwa bank melakukan analisis *character* ingin mengetahui calon nasabah mempunyai karakter yang baik, jujur, dan mempunyai komitmen terhadap pembayaran kembali biayanyadengan cara mengumpulkan data dan informasi mengenai calon nasabah kepada rekan atau masyarakat sekitar lingkungan calon nasabah.

b. *Capacity*

Prinsip ini adalah yang menilai nasabah dalam menjalankan keuangan yang ada pada usaha yang dimilikinya. Sehingga nasabah mampu memenuhi kewajiban membayar angsurannya. Ini menyangkut kemampuan manajemen maupun keahlian dalam bidang usahanya.³⁴

Capacity adalah berhubungan dengan kemampuan seorang debitur untuk mengembalikan pinjaman. Untuk mengukurnya, kreditur dapat meneliti kemampuan debitur dalam bidang manajemen, keuangan, pemasaran dan lain lain.³⁵ Bank perlu

³³Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 223.

³⁴I Gusti Bagus Fradita Anggriawan, Nyoman Trisna Herawati, dan I Gusti Ayu Purnamawati, "Analisis Prinsip 5c Dan 7p Dalam Pemberian Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah Dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. BPR Pasar Umum Denpasar - Bali)," *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* Vol. 8, no. 2 (2017).

³⁵Ashofatul Lailiyah, "Urgensi Analisis 5C Pada Pemberian Kredit Perbankan Untuk Meminimalisir Resiko," *Yuridika* 29, no. 2 (Agustus 2014): 224.

mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah bank syariah memberikan pembiayaan. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka akan semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaannya.³⁶

Dapat dipahami bahwa *Capacity* merupakan salah satu analisis yang digunakan dalam pemberian pembiayaan dengan mengukur kemampuan calon nasabah dalam segi keuangan manajemen, dan pemasaran. Hal ini karena kemampuan keuangan merupakan sumber utama pembayaran, sehingga nasabah dapat memenuhi kewajibannya.

c. *Capital*

Capital atau modal yang perlu disertakan dalam objek pembiayaan perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai.³⁷ Kreditur dapat menilai modal debitur, semakin banyak modal yang ditanamkan, debitur akan dipandang semakin serius dalam menjalankan usahanya. Bank harus mengetahui bagaimana perimbangan antara jumlah utang dan jumlah modal sendiri.³⁸

³⁶Ismail, *Perbankan Syariah*, 121.

³⁷Ibit, 122–23.

³⁸I Gusti Bagus Fradita Anggriawan, Nyoman Trisna Herawati, dan I Gusti Ayu Purnamawati, “Analisis Prinsip 5c Dan 7p Dalam Pemberian Kredit Untuk Meminimalisir Kredit

Dapat dipahami bahwa *capital* menjadi suatu pertimbangan dalam pemberian pembiayaan karena dalam membangun sebuah usaha, modal sendiri adalah pondasi pertama yang harus nasabah penuhi. Sedangkan dana dari pihak lain seperti lembaga keuangan, merupakan modal tambahan untuk membantu pelaksanaan usaha tersebut agar lebih berkembang.

d. *Collaterral*

Colleteral merupakan agunan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua. Dalam hal nasabah tidak dapat membayar angsurannya, maka bank syariah dapat melakukan penjualan terhadap agunan digunakan sebagai sumber pembayaran kedua untuk melunasi pembiayaannya.³⁹

Bank tidak akan memberikan pembiayaan yang melebihi dari nilai agunan, kecuali untuk pembiayaan tertentu yang dijamin pembayarannya oleh pihak tertentu. Dalam analisis agunan, faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan adalah purnajual dari agunan yang diserahkan kepada bank. Bank syariah perlu mengetahui minat pasar terhadap agunanyang diserahkan oleh calon nasabah. Bila agunan merupakan barang yang diminati oleh banyak orang (*marketable*), maka bank yakin bahwa agunan yang

Bermasalah Dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Bpr Pasar Umum Denpasar - Bali),” *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* Vol. 8, no. 2 (2017).

³⁹Ibit.

diserahkan oleh calon nasabah mudah diperjualbelikan. Pembiayaan yang ditutup oleh agunan yang purnajualnya bagus, risikonya rendah.⁴⁰

Agunan tersebut juga digunakan untuk berjaga-jaga seandainya nasabah tidak mengembalikan pinjamannya. Biasanya nilai jaminan lebih tinggi dari jumlah pinjaman. Bank harus pandai menilai atau melakukan taksasi harta kekayaan yang dimiliki oleh calon nasabah yang akan dijadikan jaminan. Agar bank tidak mendapatkan kerugian akibat dari nasabah yang tidak bisa mengembalikan dana tersebut.⁴¹

Dapat dipahami bahwa bank melakukan analisis agunan dengan memperhatikan nilai dan purnajual agunan tersebut, serta melihat minat pasar terhadap agunan yang diserahkan oleh calon nasabah kepada bank untuk mengukur risiko yang akan dihadapi, jika purnajual agunan tersebut bagus dan memiliki risiko yang rendah maka bank dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah.

e. *Condition of economy*

Condition of economy merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi. Bank perlu melakukan analisis dampak kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah di masa yang akan datang, untuk mengetahui pengaruh kondisi

⁴⁰Ismail, *Perbankan Syariah*, 124.

⁴¹Lailiyah, "Urgensi Analisis 5C Pada Pemberian Kredit Perbankan Untuk Meminimalisir Resiko," 225.

ekonomi terhadap usaha calon nasabah.⁴² Kondisi ekonomi yang perlu diperhatikan antara lain masalah daya beli masyarakat, luas pasar, persaingan, perkembangan teknologi, bahan baku, pasar modal dan lain sebagainya.⁴³

Untuk memperlancar kerjasama dari kedua belah pihak, maka penting adanya untuk memperlancar komunikasi antara nasabah dengan bank. Bank harus melihat kondisi ekonomi secara umum serta kondisi pada sektor usaha nasabah. Untuk itu bank harus memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan usaha calon peminjam.
- 2) Kondisi usaha calon peminjam, perbandingannya dengan usaha sejenis lainnya di daerah dan lokasi lingkungannya.
- 3) Keadaan pemasaran dari hasil usaha calon nasabah.
- 4) Prospek usaha di masa yang akan datang untuk kemungkinan bantuan kredit dari bank.⁴⁴

Dapat dipahami bahwa analisis *Condition of economy* dilakukan untuk melihat kondisi ekonomi nasabah yang meliputi luas pasar, persaingan, perkembangan teknologi, pasar modal dan hal-hal yang berpengaruh pada perekonomian. Maka bank akan

⁴²Ibit, 125.

⁴³Ashofatul Lailiyah, "Urgensi Analisis 5C Pada Pemberian Kredit Perbankan Untuk Meminimalisir Resiko, 225.

⁴⁴Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, 224.

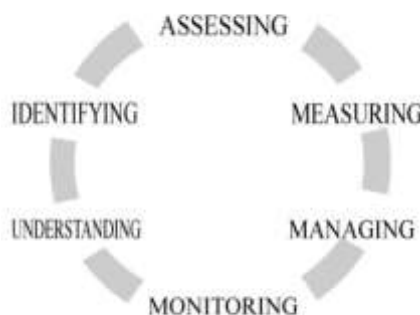
melihat mengenai usaha nasabah, apakah sesuai dengan kondisi pasar dan perekonomian di sekitar wilayah nasabah.

Penerapan prinsip 5C memberikan suatu gambaran mengenai kondisi nasabah dan usaha yang dijalankan. Gambaran tersebut menjadi suatu pertimbangan lebih lanjut untuk pihak bank mengenai kelayakan nasabah dalam mendapatkan pembiayaan untuk usahanya.

Kemudian untuk dapat menerapkan proses manajemen risiko, pada tahap awal bank syariah harus secara tepat mengenal dan memahami serta mengidentifikasi seluruh risiko, baik yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru bank. Selanjutnya, secara berturut-turut, bank syariah perlu melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Proses ini terus berkesinambungan sehingga menjadi sebuah *lifecycle*.

Gambar 2.1

Siklus Proses Manajemen Risiko



- a. Identifikasi risiko, yaitu mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang dihadapi oleh suatu organisasi. Identifikasi risiko dilaksanakan dengan melakukan analisis terhadap:

- 1) Karakteristik risiko yang melekat pada aktivitas fungsional;
- 2) Risiko dari produk dan kegiatan usaha.⁴⁵

Dapat dipahami bahwa identifikasi risiko dalam perbankan merupakan tahap pengumpulan data terhadap nasabah dalam berbagai aspek baik itu karakter maupun kegiatan usaha, yang dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

- b. Pengukuran risiko, yaitu usaha untuk mengetahui besar/kecilnya risiko yang akan terjadi. Pengukuran risiko dasarnya merupakan kegiatan analisis secara sistematis dan berkesinambungan untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan terjadinya kerugian yang potensial yang dihadapi perusahaan. Pengukuran risiko dilaksanakan dengan melakukan:

- 1) Evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko;
- 2) Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material.⁴⁶

Dapat dipahami bahwa pengukuran risiko merupakan tahap pengevaluasian terhadap sumber data. Seluruh aspek data seperti kegiatan usaha, produk dan transaksi dievaluasi secara sistematis untuk mengukur besaran risiko.

⁴⁵Rivai dan Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank-Risiko Bukan Untuk Ditakuti, Tapi Dihadapi Dengan Cerdik, Cerdas, Dan Profesional*, 12.

⁴⁶Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, 5 ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 259-260.

c. Pemantauan risiko, yaitu proses yang dilakukan secara terus menerus untuk memastikan setiap komponen lainnya berfungsi sebagaimana mestinya. Pemantauan risiko dilaksanakan dengan melakukan:

- 1) Evaluasi terhadap objek yang rentan terdampak risiko;
- 2) Penyempurnaan proses pelaporan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material.⁴⁷

Dapat dipahami bahwa tahap pemantauan risiko merupakan proses evaluasi terhadap kegiatan usaha mengenai risiko yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam pelaksanaan usaha.

d. Pelaksanaan proses pengendalian risiko, digunakan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.⁴⁸

Kemudian untuk penanganan risiko pembiayaan bermasalah dapat diterapkan *restructuring* (penataan kembali), *rescheduling* (penjadwalan kembali) dan *reconditioning* (pengondisian kembali). *Restructuring* adalah upaya dalam menyelamatkan pembiayaan bermasalah dengan mengubah struktur pembiayaan tersebut. *Rescheduling* adalah sebuah upaya dalam mengatasi pembiayaan bermasalah dengan penjadwalan kembali yang dilakukan kepada debitur yang memiliki i'tikad baik untuk membayar kewajibannya.

⁴⁷Veithzal Rivai dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank-Risiko Bukan Untuk Ditakuti, Tapi Dihadapi Dengan Cerdik, Cerdas, Dan Profesional*, 12.

⁴⁸A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 259-260.

Sedangkan *reconditioning* adalah penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian antara bank dan nasabah dengan harapan nasabah dapat melunasi kewajibannya.⁴⁹

Maka dapat dipahami bahwa proses manajemen risiko dilaksanakan dengan sistematis. Setiap tahapan memiliki fungsi dalam menggali suatu risiko dalam setiap perubahan kegiatan usaha, sehingga proses akan mempermudah bank dalam melakukan pengendalian. Upaya tersebut diharapkan dapat menghindari atau meminimalisir risiko yang akan timbul.

B. Pembiayaan Mikro

1. Pengertian Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk kelangsungan dari usaha mikro. Adapun usaha mikro menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 yaitu: “(a) Usaha produktif milik keluarga atau perorangan, (b) Penjualan maksimal Rp. 100 juta pertahun, (c) Kredit yang diajukan maksimal Rp. 50 juta”.⁵⁰

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah bahwa Usaha Mikro yaitu “Usaha produktif

⁴⁹ Ismail, *Manajemen Perbankan: dari teori menuju aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 128.

⁵⁰ Muhammad Andi Prayoga, Lukman Hakim Siregar, “*Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*”, *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 17 No. 2, 2017, 125

milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”⁵¹.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa yang dikatakan usaha mikro itu terdiri dari 5 orang, termasuk tenaga yang tidak dibayar dan menurut Bank Indonesia, definisi mikro (SK Dir BI No. 31/24/KEP/DIR tgl 5 mei 1998) yang dikelola atau dijalankan masyarakat yang kurang mampu. Dimiliki keluarga yang bersumber dari dalam negeri dan memiliki teknologi yang sangat sederhana. Lapangan usaha mudah untuk *exit* dan *entry*. Pembiayaan yang disalurkan oleh setiap perbankan syariah di Indonesia terdiri dari pembiayaan investasi, konsumsi serta modal kerja yang pada prinsip syariahnya pengelolaan dengan sistem bagi hasil, maupun dengan sistem kemitraan.⁵²

Jadi dapat dipahami bahwa pembiayaan mikro pada bank syariah merupakan pembiayaan yang diberikan terhadap usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro dalam bentuk pembiayaan investasi, konsumsi serta modal kerjayang pengelolaan dengan sistem bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah.

⁵¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

⁵² Muhammad Andi Prayoga, Lukman Hakim Siregar, “*Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah*.”

2. Akad-akad Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah

Adapun produk-produk pembiayaan usaha mikro perbankan syariah, antara lain:

a. Pembiayaan Mudharabah

Al-Mudharabah, yaitu akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*sahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

b. Pembiayaan Musyarakah

Al-Musyarakah, yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Jika dalam usahanya mengalami kerugian maka kedua belah pihak menanggung kerugiannya tersebut sesuai dengan porsi kontribusi yang diberikan.

c. Pembiayaan Murabahah

Al-Murabahah, yaitu akad jual beli barang tertentu. Dalam transaksi jual beli tersebut, penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil. Dalam pembiayaan ini, bank bertindak sebagai penjual dan nasabah bertindak sebagai pembeli.

d. Pembiayaan Istishna

Al-istisna, yaitu kontrak jual beli di mana harga atas barang tersebut dibayar lebih dulu, tetapi dapat diangsur sesuai dengan jadwal dan syarat-syarat yang disepakati bersama, sedangkan barang yang dibeli diproduksi dan diserahkan kemudian.

e. Pembiayaan Ijarah Muntahiyah bi At-Tamlik

Akad *Ijarah muntabiha bi at-tamlik*, yaitu sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa. Sifat pemindahan kepemilikan ini pula yang menandakan dengan ijarah biasa.⁵³

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat memahami ada beberapa hal yang membedakan antara lain dari segi akad, syarat-syarat, pembagian porsi, dan teknis pembiayaan. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah merupakan bentuk pembiayaan dengan akad kerjasama, sedangkan pembiayaan Ijarah dan IMBT merupakan pembiayaan

⁵³Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah," *Jurnal Penelitian* Vol. 9, no. No. 1 (Februari 2015)

dengan akad sewa. Kegiatan pembiayaan dipilih dan disepakati bersama oleh pihak nasabah dan pihak bank. Sehingga segala kemungkinan yang akan terjadi menjadi tanggungjawab kedua belah pihak.

C. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Riyanto, Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu. Profitabilitas mempunyai arti yang lebih penting daripada laba karena profitabilitas menunjukkan ukuran efisiensi kinerja perusahaan yaitu membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut sehingga yang harus diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya memperbesar laba, tetapi yang terpenting ialah usaha untuk meningkatkan profitabilitas.⁵⁴

Menurut Nur Mawaddah, Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan.⁵⁵

⁵⁴Bambang Agus Pramuka, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)* Vol. 7, no. No. 1 (Oktober 2010): 65-66.

⁵⁵Nur Mawaddah, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah," *Etikonomi* Vol. 14, no. 2 (Oktober 2015): 245-246.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Laba adalah penerimaan yang diperoleh setelah membayar biaya produksi. Perolehan laba yang diperoleh merupakan gambaran kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

2. Penilaian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas disebut juga sebagai rasio rentabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.⁵⁶ Rasio-rasio tersebut diantaranya:

a. *Net Operating Margin* (NOM)

NOM merupakan rasio utama. Perhitungankomponen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuanaktiva produktif dalam menghasilkan laba. Formulauntuk perhitungan komponen ini adalah:

$$\text{Net Operating Margin} = \frac{(PO-DBH)-BO}{\text{rata-rata AP}}$$

b. *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

⁵⁶Mia Lasmi Wardiyah, *Analisi Laporan Keuangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 142.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return on equity* (ROE)

ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham bank (baik pemegang saham sendiri maupun pemegang saham baru). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:⁵⁷

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio di atas merupakan beberapa rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan, salah satunya adalah lembaga keuangan bank. Dalam setiap rasionya memiliki fungsi yang berbeda tergantung tujuan yang ingin dilihatnya. Setiap rasio memiliki indikator masing-masing sehingga dapat dilihat mengenai seberapa besar perusahaan mencapai profitabilitasnya.

⁵⁷Ihuhur Prasetyo, "Analisis Rentabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Kodifikasia* 6, No. 1 (2012): 106–108.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian lapangan bertujuan untuk meneliti semua komponen dan hubungan satu dengan yang lain, serta kinerja yang terjadi di lapangan.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian yang diteliti berdasarkan data hasil survei dan membandingkan dengan pustaka yang ada. Menurut Husein Umar, deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa suatu gejala-gejala tertentu.⁵⁹

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 17.

⁵⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 1 ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), 24.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui hasil wawancara, kemudian di deskripsikan atau disajikan dalam bentuk deskriptif secara rinci dengan tujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya dalam meningkatkan Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton.

B. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.⁶⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan Sumber data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶¹

Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah data yang diperoleh dari *Branch Manager, Retail Sales Executive (RSE), Operator RSE* dan peneliti juga melakukan wawancara dengan nasabah pembiayaan bermasalah pada produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya di

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Cet. 8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

⁶¹Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 42.

Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton sebagai perbandingan.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian kepada nasabah yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶²*Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas dapat peneliti pahami bahwa *purposive sampling* yaitu penunjukkan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui.

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Disini peneliti menentukan beberapa kriteria untuk sampling nasabah yang akan di wawancarai, yaitu:

- a. Nasabah Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya 1 tahun terakhir.
- b. Nasabah Pembiayaan bermasalah dengan minimal Kolektibilitas-2 (Dalam Perhatian Khusus).
- c. Nasabah yang telah direstrukturisasi.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

Dapat diambil kesimpulan bahwa dari 8 nasabah pembiayaan bermasalah pada produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya, maka yang memenuhi kriteria di atas berjumlah 3 nasabah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau pelengkap sumber data primer.⁶³ Sumber data sekunder diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan dengan penelitian ini. data sekunder yang digunakan diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal terkait manajemen risiko, brosur pembiayaan, dan data rasio profitabilitas bank.

Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber buku antara lain Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. 5 ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya Teori dan Aplikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.), Veithzal Rivai, dan Rifki Ismail. *Islamic Risk Management For Islamic Bank-Risiko Bukan Untuk Ditakuti, Tapi Dihadapi Dengan Cerdik, Cerdas, Dan Profesional*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Salemba, 2013).

⁶³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 132.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa ada data tidak ada riset. Sesuai dengan permasalahan dengan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang, di mana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *interview* semi berstruktur karena lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam wawancara semi berstruktur hanya menyiapkan poin-poin penting yang nantinya dapat dikembangkan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan yang bersangkutan di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak Bapak Ujang Murni selaku *Branch Manager*, Bapak Bagus Samsul Arifin selaku *Retail Sales Executive* (RSE), Ibu Erlin Dwi Narti selaku Operator RSE Mikro, serta Bapak Irwan Arfandi, Ibu Sumiatun dan Ibu Siti Hajar yang merupakan nasabah pembiayaan bermasalah pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton.

⁶⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups - Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 1 ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 29.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang suatu yang sudah berlaku. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari profil bank, visi misi, brosur pembiayaan mikro dan data rasio profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang berdasarkan atau diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁶

Peneliti menggunakan metode berfikir induktif dalam melakukan analisis data, dimana metode berfikir induktif didefinisikan sebagai proses pengambilan kesimpulan (atau pembentukan hipotesis) yang didasarkan pada satu atau dua fakta atau bukti.⁶⁷ Teknis analisis data secara induktif, yaitu dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan

⁶⁵*Ibid.*

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

⁶⁷Noor Juliansyah, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 17.

akhirnya ditarik suatu kesimpulan yang umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.⁶⁸

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode berfikir induktif, yaitu peneliti menguraikan fakta khusus mengenai penerapan manajemen risiko pada pembiayaan umum mikro (PUM) madya dalam meningkatkan profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum dari uraian-uraian tersebut.

⁶⁸*Ibid*, 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton

1. Profil Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton

Hadirnya Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri Perbankan nasional yang didominasi oleh Bank-Bank Konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian Bank-Bank di Indonesia.⁶⁹

Salah satu Bank Konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing.

⁶⁹ Dokumentasi, Profil PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton. Diakses pada 15 April 2020, pukul 13.30 WIB.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat Bank, yaitu Bank Dagang Negara (BDN), Bank Bumi Daya (BDB), Bank Ekspor Impor (Eksim) dan Bank Pembangunan Daerah (BAPINDO) yang menjadi satu Bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah (TPPS). Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang Bank umum untuk melayani transaksi Syariah (*Dual Banking System*).⁷⁰

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah (TPPS) segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana

⁷⁰ Ibit.

tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri memiliki cabang di setiap provinsi, baik itu berupa kantor cabang, kantor cabang pembantu maupun kantor kas yang siap melayani nasabah Bank Syariah Mandiri yang tersebar disetiap daerah. Di Bandar Lampung, PT Bank Syariah Mandiri memiliki 1 Kantor Area, 1 Kantor Cabang, 2 Kantor Cabang Pembantu dan 3 Kantor Kas. Salah satu Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri terletak di Kedaton Bandar Lampung.⁷¹

Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton merupakan kantor cabang pembantu yang terletak di Jalan Teuku Umar No. 81 AB Surabaya Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung, Lampung. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kedaton ini mulai beroperasi sejak 5 November 2008 hingga saat ini.

⁷¹ Ibit.

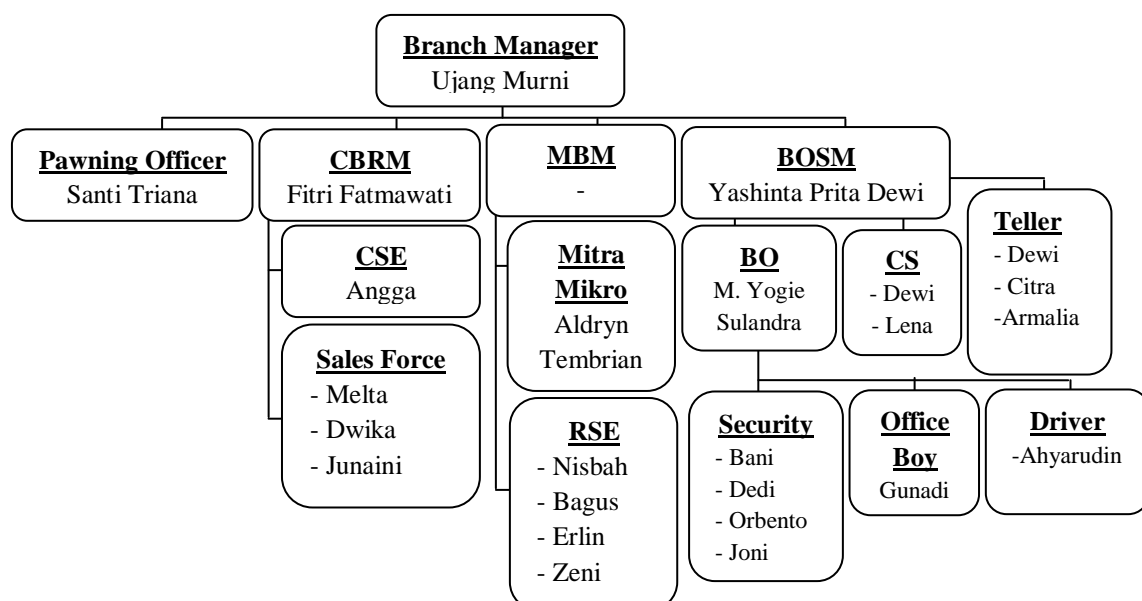
PT Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton merupakan kantor cabang pembantu dari Bank Syariah Mandiri untuk memperluas jaringan kantor. PT Bank Syariah Mandiri terdiri dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang, Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu dan Bank Syariah Mandiri Kantor Kas.

Kondisi fisik PT Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton memiliki gedung berlantai 3 (tiga), lantai 1 (satu) terdiri dari *Banking Hall*, ruang B.O dan Toilet. Lantai 2 (dua) terdiri dari ruang marketing *Consumer* , ruang rapat, ruang Pimpinan Cabang, dan Toilet, serta lantai 3 (tiga) terdiri dari ruang marketing Mikro, Gudang barang cetakaan dan ATK, *Pantry*, Toilet dan mushola.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar

Lampung Kedaton⁷²



⁷²Dokumentasi, Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton. Diakses pada 15 April 2020, pukul 13.30 WIB.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung

Kedaton

a. Visi

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”.

1) Untuk Nasabah

Mandiri Syariah merupakan Bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan sehingga Mandiri Syariah akan berupaya menjadi Bank terpercaya serta memberikan produk dan servis yang terbaik.

2) Untuk Pegawai

Mandiri Syariah merupakan Bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkaris profesional.

3) Untuk Investor

Mandiri Syariah merupakan institusi keuangan Syariah indonesia yang paling terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan.

b. Misi

1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai Syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁷³

3. Produk-produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton

a. BSM Griya

BSM griya adalah pembiayaan jangka pendek, menengah atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer) dengan sistem murabahah.

b. BSM Implan

BSM Implan merupakan pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh Bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kolektif) melalui rekomendasi perusahaan.

c. BSM Oto

BSM Oto adalah pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.

⁷³ Dokumentasi, Visi Misi Bank Syariah Mandiri. Diakses pada 15 April 2020, pukul 13.30 WIB.

d. BSM Warung Mikro

BSM warung mikro merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan kepada nasabah wiraswasta atau pedagang. Pembiayaan usaha mikro dibagi menjadi:

- 1) Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM-Tunas). Limit pembiayaan: mulai Rp10 juta hingga Rp 30 juta.
- 2) Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM-Madya). Limit pembiayaan: mulai Rp 31 juta hingga Rp50 juta. Jangka waktu: maksimal 36 bulan, dengan biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.
- 3) Pembiayaan Usaha Mikro Utama (PUM-Utama). Limit pembiayaan: mulai Rp 51 juta hingga Rp 200 juta. Jangka waktu: maksimal 48 bulan, dengan biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.

e. Gadai Emas

Gadai emas merupakan pembiayaan yang menggunakan akad *qardh* dengan jaminan berupa emas yang diikat dengan akad *rahn*, dimana emas yang diagunkan diismpn dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas sebagai objek *rahn* yang diikat dengan akad *ijarah*.

f. Cicil Emas

Cicil Emas adalah fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas dengan akad *murabahah*.

g. BSM Pensiun

Pembiayaan BSM pensiun merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan pensiun langsung yang diterima oleh Bank setiap bulan (pensiun bulanan).⁷⁴

B. Penerapan Manajemen Risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton

Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya adalah salah satu kategori produk dari produk BSM Warung Mikro. Tujuan utama produk ini adalah untuk mengembangkan suatu usaha yang sudah berjalan agar bisa dioptimalkan dan memiliki potensi untuk mensejahterkan masyarakat. Jumlah pembiayaan yang relatif sesuai dengan kebutuhan nasabah usaha kecil menengah yaitu mulai dari Rp 31 juta hingga Rp50 juta. Jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan, dengan biaya administrasi sesuai

⁷⁴Dokumentasi, Produk-produk Pembiayaan PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton. Diakses pada 15 April 2020, pukul 13.30 WIB.

ketentuan BSM. Nasabah yang melakukan pembiayaan tersebut rata-rata merupakan nasabah yang berprofesi sebagai wiraswasta/pedagang.

Berdasarkan keterangan Ibu Erlin Dwi Narti selaku Operator *Retail Sales Executive* (RSE) bagian pembiayaan mikro, kategori produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya merupakan produk yang banyak menarik minat nasabah. Hingga saat ini total nasabah pembiayaan mencapai 113 nasabah. Maka dari itu risiko pada produk ini akan lebih besar. Salah satu risiko yang sering terjadi adalah nasabah macet atau pembiayaan bermasalah, sehingga pihak mikro memiliki persyaratan dan prosedur yang ketat dalam pemberian pembiayaan terhadap calon nasabah. Untuk mendapatkan Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya, nasabah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:⁷⁵

1. Fotokopi KTP Suami Istri atau yang bersedia bertanggungjawab terhadap calon nasabah.
2. Surat keterangan usaha.
3. Usaha telah berjalan minimal 2 tahun.
4. Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan maksimal 65 tahun saat pembiayaan lunas.
5. Tujuan pembiayaan: modal kerja dan investasi.

Kemudian prosedur yang harus dilakukan oleh calon nasabah pembiayaan yaitu:

⁷⁵Wawancara dengan Ibu Erlin Dwi Narti sebagai *Operator Retail Sales Executive* PT Bank Mandiri Syariah KCP Bandar Lampung Kedaton pada tanggal 15 April 2020 pukul 15.00 WIB.

1. Nasabah harus memenuhi persyaratan dan melakukan pendaftaran online.
2. Nasabah melakukan wawancara dengan *Customer Service* terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran umum mengenai calon nasabah tersebut.
3. Pihak Bank melakukan pengecekan pada *BI Checking*, jika nasabah tidak memiliki riwayat buruk seperti kredit macet, maka nasabah dapat diproses ke tahap selanjutnya. Namun bagi nasabah yang hanya pernah Kol-1, dimungkinkan masih bisa melanjutkan proses ke tahap selanjutnya.
4. Pihak bank melakukan survey/kunjungan langsung ke tempat tinggal calon nasabah. Survey nasabah dilakukan dengan beberapa tahap, yakni:
 - a. Survey dari *Retail Sales Executive (RSE)*

Survey ini dilakukan *Retail Sales Executive (RSE)* dan Mitra Mikro untuk melihat gambaran umum mengenai tempat tinggal dan tempat usaha calon nasabah.
 - b. Survey dari *Micro Analyst*

Survey kedua dilakukan oleh RSE dan Analis Mikro guna menganalisis beberapa aspek mengenai karakter nasabah, kondisi usaha, sumber pemasukan, dan aspek lainnya.
 - c. Survey dari *Micro Branch Manager (MBM)*

Survey ketiga merupakan kunjungan pihak bank untuk menentukan apakah calon nasabah ini layak atau tidak untuk melakukan pembiayaan. Survey ini dilakukan oleh *Micro Analyst* dan *Micro Branch Manager*.⁷⁶

Dalam pelaksanaan survey unit Mikro PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton menerapkan prinsip mengenal nasabah yang terdiri *Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Conditions of Economy*. Hal ini bertujuan mengidentifikasi calon nasabah dan usahanya yang diwujudkan dengan adanya survey sebagai berikut:

a. *Character*

PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton mengamati sifat, watak, dan latar belakang calon nasabah. Karakter nasabah juga dapat dilihat dari BI *Checking*, apakah sebelumnya nasabah pernah melakukan pembiayaan di bank lain dan karakter nasabah dalam memenuhi kewajiban pada pembiayaan sebelumnya. Dengan BI *Checking* maka akan terlihat kolektibilitas nasabah baik itu Kol-1 (Lancar) yaitu pembayaran tepat waktu dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan akad, Kol-2 (Dalam Perhatian Khusus) yaitu terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau margin sampai dengan 90 hari, Kol-3 (Kurang Lancar) yaitu terdapat

⁷⁶Wawancara dengan Ibu Erlin Dwi Narti sebagai *Operator Retail Sales Executive* PT Bank Mandiri Syariah KCP Bandar Lampung Kedaton pada tanggal 15 April 2020 pukul 15.00 WIB.

tunggakan angsuran setelah 90 hari sampai 180 hari, Kol-4 (Diragukan) yaitu terdapat tunggakan angsuran 180 – 270 hari, dan Kol-5 (Macet) yaitu terdapat tunggakan melampaui 270 hari. Untuk calon nasabah pembiayaan yang memiliki status Kol-1 memungkinkan untuk diberikan pembiayaan, dan tidak menutup kemungkinan untuk calon nasabah yang pernah Kol-2 untuk mendapatkan pembiayaan dengan mempertimbangkan dari aspek-aspek yang lain. Selain itu bank juga melakukan survey lokasi usaha dan tempat tinggal calon nasabah secara langsung, serta mencari informasi tambahan dari tetangga dan masyarakat sekitar mengenai nasabah.

b. *Capacity*

Unit Mikro PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton melihat dan mengidentifikasi kemampuan calon nasabah dalam menjalankan usahanya. Apakah dengan usahanya berjalan dengan baik dan mendatangkan keuntungan sehingga dapat membayar kembali angsurannya. Dalam menilai *capacity* atau kemampuan calon nasabah dalam mengembalikan pembiayaan, pihak bank menilai dari unsur manajemen dan pendapatannya. Apabila penghasilan dikurangi dengan biaya pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari, lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran maka akan diberikan pembiayaan. Karena nasabah rata-rata seorang wiraswasta maka

RSE hanya meminta keterangan penghasilan dan catatan biaya-biaya terhadap nasabah bahan pertimbangan pemberian pembiayaan.

c. *Capital*

Unit Mikro PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton menganalisis modal usaha nasabah. Modal yang dimiliki nasabah harus lebih besar dari pada jumlah pembiayaan yang diajukan. Menurut Bapak Bagus Samsul Arifin “modal sendiri merupakan pondasi, modal pinjaman hanya sebagai bangunannya. Jadi kalau pondasi lebih kecil dari bangunan maka akan runtuh.”. Lalu dilihat pendapatan dari usahanya yang sudah berjalan, kemudian menunjukkan slip gaji atau nota-nota pembelian dan omzet perbulan untuk pertimbangan lebih lanjut.

d. *Collateral*

Unit Mikro PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton melakukan survey dan pengukuran barang atau bangunan yang dapat dilelang jika nasabah tidak mampu melunasi pinjaman. Menurut Bapak Bagus Samsul Arifin “Penilaian *collateral* dalam hal ini meliputi jaminan yang diberikan nasabah kepada pihak Bank yang dibuktikan dengan penyerahan surat-surat berharga seperti sertifikat tanah dan BPKB. Jaminan yang akan diserahkan kepada pihak bank harus

bernilai lebih besar dibandingkan jumlah pembiayaan. Kemudian jaminan tersebut dilihat harga pasar, apakah masih layak untuk dijual dan memiliki nilai tinggi. Sehingga jika nasabah gagal bayar, jaminan tersebut menjadi sumber pembayaran. Maka, jaminan adalah sebagai agunan dalam penanggulangan saat terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya.

e. *Condition of Economy*

Unit Mikro PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton melakukan pengawasan terhadap usaha nasabah khususnya kondisi perekonomian nasabah memburuk, maka nasabah akan mengalami kesulitan untuk melunasi pinjaman. Namun dalam praktiknya menurut Bapak Bagus Samsul Arifin selaku RSE “Sebenarnya kalau mengenai kondisi ekonomi pihak bank tidak begitu berteori. Hanya dengan melihat tiga bulan terakhir pendapatan calon nasabah. Serta memperhatikan kondisi pasar di sekitar usaha nasabah.”

5. Jika nasabah dinyatakan layak, maka proses yang terakhir adalah pelaksanaan Akad, yang dilakukan oleh nasabah dengan *Branch Manager*. Dalam akad ini terdapat saksi dari pihak bank dan pihak nasabah, hal ini bertujuan agar transaksi yang dilakukan bank dan nasabah tidak menimbulkan sengketa. Dan jika sewaktu-waktu salah

satu dari kedua belah pihak ini melanggar perjanjian, ada pihak yang dapat memberikan kesaksian.

Yang bertanggung jawab atas pemberian Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya di Bank Syariah Mandiri adalah Mitra Mikro, *Micro Analyst, Retail Sales Executive* (RSE), dan *Micro Branch Manager* sebagai pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan untuk menyetujui dan mengesahkan permohonan pembiayaan.⁷⁷

Menurut keterangan Bapak Bagus Samsul Arifin selaku *Retail Sales Executive* (RSE), dalam pelaksanaan pembiayaan PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton melaksanakannya dengan memperhatikan perubahan yang ada pada kegiatan pembiayaan yang sedang dilakukan. Proses ini dilakukan tidak hanya sebatas mengamati perubahan usaha yang ada dilapangan saja, akan tetapi pemantauan ini lebih dikenal dengan *maintain* (mempertahankan usaha) yang diprioritaskan oleh Bank Syariah Mandiri dalam menjaga kualitas pembiayaan, karena *maintain* sangat erat kaitannya dengan ketepatan nasabah dalam membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. *Maintain* ini dilakukan melalui 2 tahapan, yang pertama melalui telepon (sebelum RSE mendatangi nasabah dilokasi usaha atau tempat tinggal, RSE mengkonfirmasi nasabah melalui telepon untuk memberitahukan waktu kedatangan yang akan dilakukan), dan kedua adalah dengan kunjungan langsung satu bulan sekali ke tempat usaha untuk melakukan

⁷⁷Wawancara dengan Bapak Bagus Samsul Arifin sebagai *Retail Sales Executive* PT Bank Mandiri Syariah KCP Bandar Lampung Kedaton pada tanggal 15 April 2020 pukul 15.00 WIB

cash pick up (pengambilan uang tunai) pembayaran angsuran nasabah. Selain itu pihak mikro melakukan pendekatan secara emosional berupa “ngobrol bersama nasabah” yang berisi edukasi mengenai pengembangan usaha.

PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton, pendekatan secara emosional dilakukan oleh RSE melalui peninjauan kepada semua nasabah mikro, sehingga risiko gagal bayar terhadap pembiayaan mikro yang diberikan tersebut dapat diminimalisir. Jika mulai terindikasi penyimpangan dari hasil pemantauan di lapangan, baik dari usaha, karakter nasabah, dan jaminan, maka RSE akan segera memberikan laporan ke pihak manajemen Unit Mikro Syariah.

Dalam mengatasi risiko pembiayaan mikro yang bermasalah tersebut, unit mikro PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton melakukan penanganan dengan menerapkan *Restructuring* (Penataan Ulang) dan *Reschedulling* (Penjadwalan Ulang).⁷⁸

Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton *Reschedulling* merupakan bagian dari *Restructuring*, jadi bank biasanya hanya menyebutnya *restructuring*. Tindakan ini dilakukan kepada nasabah yang kekurangan dana untuk mengembalikan pembiayaan tetapi masih berkemampuan untuk mengembalikan dana tersebut, ada barang jaminan dan prospek usahanya pun bagus. *Restructuring* dilakukan kepada nasabah dengan minimal kolektibilitas-2 (Dalam Perhatian Khusus). Nasabah

⁷⁸Wawancara dengan Bapak Bagus Samsul Arifin sebagai *Retail Sales Executive* PT Bank Mandiri Syariah KCP Bandar Lampung Kedaton pada tanggal 15 April 2020 pukul 15.00 WIB

dimintai keterangan terkait perkembangan usahanya dan hambatan-hambatan selama menjalankan usaha tersebut. Kemudian pihak mikro menawarkan kepada nasabah apakah akan dilakukan *restructuring* atau nasabah memilih untuk mengusahakan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu. Jika nasabah memilih untuk dilakukannya *restructuring* maka nasabah akan dikenakan biaya tambahan untuk proses penataan ulang tersebut sebesar 2% dari sisa total pembiayaan.

Prosedur pelaksanaan *restructuring* Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton sebagai berikut:

1. Adanya permohonan tertulis dari nasabah yang bersangkutan untuk mengajukan *restructuring* mikro. Dalam surat tersebut nasabah mencantumkan sebab-sebab mengajukan restrukturisasi pembiayaan mikro.
2. *Micro Analyst* dan *Micro Branch Manager* (MBM) melakukan investigasi ke lapangan langsung.
3. Jika surat permohonan dan hasil investigasi dari *Micro Analyst* dan MBM cocok maka pihak bank akan melanjutkan proses selanjutnya.
4. Operator *Retail Sales Executive* segera melengkapi berkas-berkas persyaratan restrukturisasi pembiayaan mikro. Berkas-berkas yang dibutuhkan adalah fotokopi KTP, fotokopi KK, fotokopi Surat Keterangan Usaha dari Balai Desa/Kelurahan, fotokopi jaminan, BI Checking, dan Surat Sanggup.

5. Proses selanjutnya yaitu melakukan Komite dengan *Micro Branch Manager*.
6. Apabila hasil dari komite tersebut disetujui untuk melakukan restruktur maka *Micro Analyst* selanjutnya membuat Addendum Akad. Addendum Akad berisi tentang perubahan jangka waktu, perubahan jumlah angsuran, dan biaya-biaya.

Penataan dan penjadwalan ulang tersebut merupakan suatu pengendalian yang dilakukan PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton guna menjalankan fungsi manajemen risiko untuk mendorong usaha nasabah agar berkembang dan dapat memenuhi kewajibannya.⁷⁹

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa nasabah mengenai penerapan manajemen risiko pada produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya yang dilakukan oleh bank. Wawancara ini sebagai bentuk perbandingan, sehingga penilaian manajemen risiko dapat dilihat dari kedua belah pihak yakni pihak bank dan nasabah.

Bapak Irwan Afandi merupakan nasabah pembiayaan bermasalah dengan kolektibilitas-2 (DPK), menunggak angsuran selama 3 bulan. Beliau melakukan pembiayaan sebesar 35 juta jangka waktu 24 bulandengan angsuran 1,5 juta perbulan. Pembiayaan beliau sudah berjalan 1 tahun. Menurut Bapak Irwan Afandi “Plafon yang sesuai dengan kebutuhan nasabah wiraswasta menjadi alasan saya berminat melakukan

⁷⁹ Ibid.

pembiayaan. Prosedur yang digunakan dalam pemberian pembiayaan mudah dipahami dan nasabah tidak merasa kesulitan. Mulai dari simulasi pembiayaan, tahap pemberkasan, survey, dan akad hingga pencairan pembiayaan dilakukan dengan tertata. Kondisi ekonomi yang tidak stabil membuat pendapatan menjadi menurun, sehingga saya terlambat dalam membayar angsuran." Kemudian menurut beliau dalam penanganan pembiayaan bermasalah, hal pertama yang dilakukan pihak bank adalah memberi arahan via telepon yang dilanjutkan dengan kunjungan langsung. Pihak bank memberi informasi mengenai waktu kedatangannya kepada nasabah. Nasabah diberikan edukasi dan arahan serta memberi solusi untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah akibat kondisi usaha yang kurang baik dengan memberikan perpanjangan waktu dan penjadwalan kembali, sehingga nasabah bisa memenuhi kewajibannya. Setelah melakukan *restructuring*, angsuran beliau menjadi 1,1 juta jangka waktu 30 bulan. Dengan biaya *restructuring* 2% sebesar 200 ribu.⁸⁰

Ibu Sumiatun merupakan nasabah pembiayaan bermasalah Kol-2 dengan menunggak angsuran sampai dengan 90 hari. Menurut Ibu Sumiatun, beliau melakukan pembiayaan mikro di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung untuk mengembangkan usaha warung kelontongnya. Ibu Sumiatun melakukan pembiayaan sebesar 40 juta jangka waktu 24 bulan dengan angsuran perbulan 1,7 juta. Beliau tidak merasa kesulitan dalam menjalankan prosedur dari awal sampai pencairan.

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Irwan Arfandi selaku Nasabah Pembiayaan Bermasalah Produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton pada 26 Juni 2020, pukul 09.20 WIB.

Kemudian menurut beliau dalam penanganan pembiayaan bermasalah, hal pertama yang dilakukan pihak bank adalah memberi arahan via telepon yang dilanjutkan dengan survey. Dalam kegiatan kunjungan tersebut pihak bank menanyakan kondisi perkembangan usaha dan kendala-kendalanya. Ibu Sumiatun mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi belakangan ini, karena sempat hampir dua minggu saat kondisi sedang darurat Covid. Namun pihak bank menawarkan restructuring kepada beliau dengan penjelasan yang mudah dipahami. Akhirnya dengan melakukan *restructuring*, angsuran beliau menjadi 1,3 juta jangka waktu 30 bulan. Dengan biaya *restructuring* sebesar 300 ribu.⁸¹

Ibu Siti Hajar merupakan nasabah pembiayaan bermasalah dengan tunggakan sampai 90 hari dan termasuk Kol-2. Menurut Ibu Siti Hajar, "saya melakukan pembiayaan karena tertarik oleh penjelasan salah satu marketing yang datang ke toko saya. Beliau menawarkan pembiayaan untuk modal usaha dengan limit maksimal 50 juta, sehingga saya berpikir untuk mengembangkan usaha saya. Persyaratan yang diminta saat pengajuan adalah KTP, Surat Keterangan Usaha, kemudian melakukan wawancara dengan *customer service*. Pihak bank melakukan tiga kali kunjungan untuk memberi arahan serta melihat kondisi rumah dan toko saya. Saya melakukan pembiayaan sebesar 50 juta dengan angsuran 1,4 juta perbulan dengan jangka waktu 36 bulan. Namun dalam proses penilaian agunan, menurut saya agak lama karena sampai satu minggu.

⁸¹Wawancara dengan Ibu Sumiatun selaku Nasabah Pembiayaan Bermasalah Produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton pada 27 Juni 2020, pukul 14.20 WIB.

Usaha saya sudah berjalan 1 tahun dan akibat pandemi jadi pendapatan saya menurun. Pihak bank memberi pengarahan dan saran kepada saya untuk memudahkan pembayaran angsuran dengan meminta saya melakukan permohonan penataan ulang sehingga bank dapat memproses permohonan tersebut. Setelah dilakukannya restructuring maka angsuran Ibu Siti menjadi 1 juta dengan tambahan jangka waktu 5 bulan.⁸²

C. Analisis Manajemen Risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton

PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton melaksanakan prosedur manajemen risiko dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko (*risk map*) yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara terus-menerus dan berkesinambungan.

Untuk meminimalisir risiko yang timbul, Bank Syariah Mandiri telah menerapkan manajemen risiko Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya yang terdiri dari:

1. Identifikasi Risiko

Dalam mengidentifikasi risiko pada Pembiayaan Umum Mikro,

PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton menerapkan

⁸²Wawancara dengan Ibu Siti Hajar selaku Nasabah Pembiayaan Bermasalah Produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton pada 27 Juni 2020, pukul 16.00 WIB.

prosedur pengajuan pembiayaan berupa pendaftaran *online*, melengkapi persyaratan, dan wawancara *customer service*. Tahap ini untuk melihat gambaran umum mengenai calon nasabah.

Dalam tahap survey, pihak mikro menerapkan prinsip 5C untuk mendalami karakter dan kondisi usaha yang dijalankan calon nasabah sebagai berikut:

a. Character

Sebelum melakukan akad, terlebih dahulu *Retail Sales Executive* melakukan survey ke tempat tinggal calon untuk menganalisis karakter nasabah, serta memastikan bahwa tempat tinggal dan tempat usaha yang diajukan adalah benar. RSE juga mencari informasi kepada tetangga sekitar rumah calon nasabah guna mengetahui sifat calon nasabah dan kebenaran dalam tujuan pembiayaan yang diajukan. Analisis ini bertujuan mengetahui tentang watak/sifat calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana i'tikad baik calon nasabah.

b. Capacity

PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton akan mencairkan permohonan pembiayaan dilihat dari kemampuan usaha/pekerjaan calon nasabah. Dalam menilai *capacity* atau kemampuan calon nasabah dalam mengembalikan pembiayaan, pihak bank menilai dari unsur pendapatannya. RSE meminta keterangan penghasilan dan catatan biaya-biaya terhadap nasabah

bahan pertimbangan. Apabila penghasilan dikurangi dengan biaya pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari, lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran maka akan diberikan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan nasabah sangat diperhitungkan oleh bank untuk menghindari risiko kekurangan dana dalam proses angsuran pembiayaan.

c. Capital

PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton membuat sebuah pertimbangan yang cermat untuk memberikan pembiayaan kepada calon nasabah terutama dalam permodalan. Modal yang dimiliki nasabah harus lebih besar dari pada jumlah pembiayaan yang diajukan serta menunjukkan slip gaji atau nota-nota pembelian dan omzet perhari untuk pertimbangan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan penilaian *capital* menjadi salah satu pertimbangan yang kuat dalam pemberian pembiayaan.

d. Colleteral

Penilaian *collateral* dalam hal ini meliputi jaminan yang diberikan nasabah kepada pihak Bank yang dibuktikan dengan penyerahan surat-surat berharga seperti sertifikat tanah dan BPKB. Tujuan agunan untuk memberikan jaminan kepada pihak Bank yang dibebankan kepada nasabah. Adanya agunan juga kadang nasabah tidak lancar dalam mengangsur pembiayaan apalagi tidak adanya agunan, maka dari itu agunan diperbolehkan

dalam *murabahah* agar anggota dapat lebih serius lagi terhadap apa yang menjadi kewajiban nasabah terhadap pihak Bank.

e. *Condition of Economy*

Dalam analisis condition, melihat kondisi ekonomi di suatu daerah, yang mana dapat mempengaruhi kegiatan usaha nasabah. Analisis dilakukan secara kondisional, RSE tidak sampai menanyakan pendapatan yang diperoleh setiap harinya, namun hanya dengan melihat tiga bulan terakhir pendapatan calon nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton tidak mempersulit nasabah dalam menunjukkan kondisi ekonominya. Bank juga memperhatikan luas pangsa pasar, persaingan, daya beli masyarakat untuk keberlangsungan usaha yang akan dijalani nasabah agar ke depannya usaha tersebut tidak mengalami hambatan.

2. Pengukuran Risiko

Setelah melakukan identifikasi berupa prosedur dan survey, maka dibutuhkan pertimbangan mengenai kelayakan calon nasabah. PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton mengukur risiko ini dengan membentuk Komite Pembiayaan Mikro, yang terdiri dari *Micro Analyst*, *Micro Branch Manager (MBM)*, dan *Branch Manager (BM)* sebagai suatu pertimbangan yang matang. Kemudian hasil tersebut dievaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. Maka

pengukuran risiko pembiayaan yang dilakukan sangat membutuhkan pertimbangan. Hal ini untuk menghindari kesalahan analisis, sehingga dapat menghindari risiko saat pembiayaan sudah berjalan.

3. Pemantauan Risiko

Dalam praktiknya PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton memperhatikan perubahan yang ada pada kegiatan pembiayaan yang sedang dilakukan. Pemantauan ini lebih dikenal dengan *maintain*/mempertahankan yang diprioritaskan oleh Bank Syariah Mandiri dalam menjaga kualitas pembiayaan, yang dilakukan melalui 2 tahapan, yaitu melalui telepon dan kunjungan langsung untuk melakukan *cash pick up* pembayaran angsuran nasabah. Selain itu pihak mikro melakukan pendekatan secara emosional berupa “ngobrol bersama nasabah” yang berisi edukasi mengenai pengembangan usaha yang dilakukan pihak bank satu bulan sekali. Kegiatan ini dirasa efektif untuk memotivasi nasabah, sehingga risiko gagal bayar terhadap pembiayaan mikro tersebut dapat dihindari atau diminimalisasi.

4. Pengendalian Risiko

Risiko yang sangat lekat dalam pelaksanaan pembiayaan salah satunya adalah pembiayaan bermasalah. Pelaksanaan proses pengendalian risiko digunakan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank. Maka PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton melakukan *restructuring* dan *Reschedulling*. Mekanisme *restructuring* dilakukan

setelah nasabah bersedia/melapor kepada pihak bank. Pelaksanaan *restructuring* yang dilakukan bank adalah penataan ulang seperti penambahan dana, penjadwalan ulang (*rescheduling*).

Berdasarkan keterangan di atas maka nasabah dengan minimal kolektibilitas-2 mempunyai kehendak dalam pengambilan keputusan. Pihak bank hanya menawarkan *restructuring* dengan mempertimbangkan kondisi usaha nasabah. Nasabah dapat menerima dan menolak, karena dalam *restructuring* terdapat tambahan biaya sebagai ganti rugi dari nasabah atas keterlambatan angsuran terhadap bank. Biaya *restructuring* merupakan suatu bentuk ganti rugi nasabah terhadap bank sebesar 2% dari sisa pokok pembiayaan.

Kemudian analisis terhadap wawancara bersama nasabah pembiayaan bermasalah produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Irwan Afandi seorang wiraswasta sekaligus nasabah Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya bahwa produk pembiayaan mikro sangat membantu permodalan bagi usaha dan Plafon yang sesuai dengan kebutuhan nasabah wiraswasta. Dalam penanganan pembiayaan bermasalah, nasabah diberikan edukasi dan arahan serta memberi solusi untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah dengan memberikan perpanjangan waktu dan penjadwalan kembali. Proses penanganan

pembiayaan bermasalah ini sesuai dengan harapan nasabah, karena tidak memberatkan bagi nasabahnya.

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sumiatun seorang wiraswasta sekaligus nasabah Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya bahwa prosedur pembiayaan yang mudah, dari awal sampai pencairan. Penanganan pembiayaan bermasalah adalah memberi arahan via telepon dan kunjungan tersebut pihak bank menanyakan kondisi perkembangan usaha dan kendala-kendalanya.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Hajar seorang wiraswasta sekaligus nasabah Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya bahwa persyaratan dan prosedur pembiayaan yang mudah dipahami serta limit pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dalam penanganan pembiayaan bermasalah, bank juga memberikan solusi untuk mencari jalan keluar sehingga pembiayaan kembali berjalan.

Berdasarkan analisis peneliti bahwa pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya, PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton menerapkan proses manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. Adapun dalam identifikasi risiko. Dalam tahap identifikasi risiko bank melakukan *mix* dengan analisis 5C yaitu *character, capacity, capital, colleteral*, dan *condition of economy*. Kemudian dalam pengendalian risiko bank menerapkan *restructuring* (penataan kembali) sekaligus *rescheduling*

(penjadwalan kembali). Beberapa tahapan dalam manajemen risiko Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya yang diterapkan sudah sesuai jika dilihat dengan teori yang ada. Namun dalam praktiknya PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton melakukan *mixing* dari beberapa teori dikarenakan dengan kondisional dilapangan yang dapat disesuaikan sehingga pelaksanaan manajemen risiko dapat berjalan efektif dan efisien.

Penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi salah satu faktor meningkatnya laba pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya. Laba bersih yang semakin tinggi dibandingkan dengan total aktiva membuat profitabilitas bank mengalami peningkatan. Dibuktikan dengan penilaian rasio *return on asset* (ROA) dari tahun 2017 sampai 2019 yang meningkat secara signifikan. Hal ini merupakan hasil dari manajemen bank dalam menjalankan aktivitasnya. Salah satu usaha yang dilakukan bank merupakan penerapan manajemen risiko terhadap pembiayaan mikro, khususnya produk Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya.

Selanjutnya jika dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa nasabah Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya, hal yang membuat mereka tertarik melakukan pembiayaan karena plafon yang sesuai dengan kebutuhan khususnya nasabah wiraswasta. Mereka tidak diberatkan dengan prosedur pembiayaan. Kenyamanan layanan BSM membuat nasabah tidak merasa khawatir. Penanggulangan pembiayaan bermasalah yang diterapkan membuat nasabah menjadi kembali bisa memenuhi kewajibannya dan pengembangan usaha nasabah menjadi optimal..

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian serta pembahasan mengenai manajemen risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya dalam meningkatkan profitabilitas Bank, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko pembiayaan di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton sesuai dengan proses manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. Manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan laba dibandingkan total aktiva. Hal ini dapat dibuktikan dalam penilaian terhadap profitabilitas Bank yang menggunakan *rasio return on asset* (ROA). Kenaikan rasio ROA di setiap periode disebabkan karena kemampuan manajemen Bank Syariah Mandiri dalam menghasilkan laba terbilang bagus sehingga profitabilitas bank terus meningkat.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak Bank, sebagai berikut:

1. Disarankan kedepannya PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton dapat mempertahankan tingkat keefektifitasannya

dalam menerapkan manajemen risiko pada produk pembiayaan khususnya Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya.

2. PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton hendaknya memberikan pengarahan/sosialisasi mengenai pemahaman pentingnya manajemen risiko dalam memberikan pembiayaan khususnya Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya.
3. Dalam meningkatkan profitabilitasnya disarankan bagi PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedato untuk lebih efisien dalam penggunaan aktiva perusahaan agar dapat menarik investor dalam menanamkan modal di Bank Syariah Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmam. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. 5 ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Anggriawan, I Gusti Bagus Fradita, Nyoman Trisna Herawati, dan I Gusti Ayu Purnamawati. "ANALISIS PRINSIP 5C DAN 7P DALAM PEMBERIAN KREDIT UNTUK MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH DAN MENINGKATKAN PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT. BPR PASAR UMUM DENPASAR - BALI)." *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* Vol. 8, no. 2 (2017).
- Azmi, Nurul, dan Muhammad Haris Riyaldi. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGUSAHA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MENGAJUKAN PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* Vol. 1, no. 1 (Maret 2019).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Fahmi, Irham. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Manajemen Risiko - Teori, Kasus, dan Solusi*. Revisi. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Fernando Pasaribu, Rowland Bismark, Dionysia Kowanda, dan Gusti Nyoman Padma Paramitha. "PROFITABILITAS BANK DI INDONESIA DENGAN METODE RISK BASED BANK RATING PADA EMITEN PERBANKANDI BURSA EFEK INDONESIA." *JRAK* Vol. 11, no. 1 (Februari 2015).
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups - Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. 1 ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Ilyas, Rahmat. "Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Penelitian* Vol. 9, no. No. 1 (Februari 2015).
- Ismail. *Perbankan Syariah*. 1 ed. Jakarta: Prenadamedia, 2011.
- Juliansyah, Noor. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Khan, Tariqullah. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Lailiyah, Ashofatul. "Urgensi Analisis 5C Pada Pemberian Kredit Perbankan Untuk Meminimalisir Resiko." *Yuridika* 29, no. 2 (Agustus 2014).
- Mawaddah, Nur. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah." *Etikonomi* Vol. 14, no. 2 (Oktober 2015).
- Moh, Kasiram. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2010.
- Muhammad. *Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Mulyawan, Setia. *Manajemen Risiko*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Pramuka, Bambang Agus. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)* Vol. 7, no. No. 1 (Oktober 2010): 63–79.
- Prasetyo, Luhur. "ANALISIS RENTABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA." *Kodifikasia* 6, no. 1 (2012).
- Rivai, Veithzal, dan Rifki Ismail. *Islamic Risk Management For Islamic Bank- Risiko Bukan Untuk Ditakuti, Tapi Dihadapi Dengan Cerdik, Cerdas, Dan Profesional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ke. 3. Bandung: Alfabeta, cv, 2017.
- . *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Cet. 8. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 20116.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. 1 ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- Wahyudi, Imam. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba, 2013.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisi Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,

Nomor : 2789/In 28.3/D 1/PP 00 9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

16 Oktober 2019

Kepada Yth

1. Suci Hayati, M.S.I.
 2. Era Yudistira, M.Ak.
- di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Suhendra
NPM : 1602100192
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank (Studi Kasus: PT Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton Bandar Lampung)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALIM

OUTLINE

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN UMUM MIKRO (PUM) MADYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS BANK (Studi Kasus : PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINIL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

E. Latar Belakang Masalah

F. Pertanyaan Penelitian

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
2. Manfaat Penelitian

H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

D. Manajemen Risiko

4. Pengertian Manajemen Risiko
5. Fungsi dan Tujuan Manajemen Risiko
6. Proses Manajemen Risiko Pembiayaan

E. Pembiayaan Mikro

3. Pengertian Pembiayaan Mikro
4. Produk-produk dalam Pembiayaan Mikro

F. Profitabilitas

3. Pengertian Profitabilitas
4. Penilaian Rasio Profitabilitas

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

E. Jenis dan Sifat Penelitian

3. Jenis Data
4. Sifat Data

F. Sumber Data

3. Data Primer
4. Data Sekunder

G. Teknik Pengumpulan Data

3. Wawancara
4. Metode Dokumentasi

H. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton

1. Profil Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton

3. Produk-produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton
 4. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton
- B. Penerapan Manajemen Risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton**
- C. Analisis Manajemen Risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton**

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan**
- B. Saran**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 11 Maret 2020

Peneliti



Suhendra
NPM. 1602100192

Mengetahui.

Dosen Pembimbing I



Suci Hayati, M.S.I

NIP. 197703092003122003

Dosen Pembimbing II



Era Yudistira, M.Ak.

NIP. 199010032015032010

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN UMUM MIKRO (PUM) MADYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS BANK (Studi Kasus : PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton)

Wawancara

- A. Wawancara dengan *Branch Manager* PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton
 1. Bagaimana perkembangan produk pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton?
 2. Seberapa besar minat nasabah untuk melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton?
 3. Apakah manajemen risiko yang diterapkan Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton sudah berjalan dengan efektif?
- B. Wawancara dengan *Micro Analyst* PT Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton
 1. Bagaimana prosedur nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton?
 2. Bagaimana penerapan Manajemen Risiko pada Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya?
 3. Bagaimana Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton memitigasi dan menanggulangi risiko yang timbul pada pembiayaan umum mikro?
 4. Apakah ada strategi khusus yang dilakukan Bank dalam memajemen risiko pembiayaan mikro?
- C. Wawancara dengan nasabah Pembiayaan Umum Mikro (PUM) Madya Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton
 1. Apa yang membuat anda tertarik untuk melakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton?

2. Mengapa anda memilih produk BSM Warung Mikro?
3. Apakah prosedur pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton memudahkan nasabah dalam untuk melakukan pembiayaan?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton dalam memanajemen risiko pembiayaan anda?
5. Apakah manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton mampu meminimalisasi terjadinya risiko pembiayaan?
6. Apakah manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton sudah sesuai dengan harapan nasabah?

Dokumentasi

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton
3. Struktur organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton
4. Produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton
5. Brosur pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton

Metro, 11 Maret 2020

Peneliti



Suhendra
NPM 1602100192

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Suci Hayati, M.S.I

NIP. 197703092003122003

Dosen Pembimbing II



Era Yudistira, M.Ak.

NIP. 199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail febiuain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1004/In.28/D.1/TL.00/04/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Bank Syari'ah Mandiri KCP
Bandar Lampung Kedaton
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1003/In.28/D.1/TL.01/04/2020, tanggal 15 April 2020 atas nama saudara:

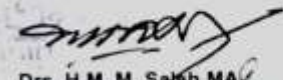
Nama : **SUHENDRA**
NPM : 1602100192
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bank Syari'ah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN UMUM MIKRO (PUM) MADYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS BANK (STUDI KASUS : PT BANK SYARI'AH MANDIRI KCP BANDAR LAMPUNG KEDATON)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 April 2020
Wakil Dekan I,


Drs. H.M. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.febi.metrouniv.ac.id. e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1003/In.28/D.1/TL.01/04/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUHENDRA**
NPM : 1602100192
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN UMUM MIKRO (PUM) MADYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS BANK (STUDI KASUS : PT BANK SYARIAH MANDIRI KCP BANDAR LAMPUNG KEDATON)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 April 2020

Wakil Dekan I,

Mengetahui,
Pejabat Setempat
M. Yogie Sulandra

[Signature]
Drs. H.M. M. Saleh MA.
NIP 19650111 199303 1 001



PT Bank Syariah Mandiri
 Region II Sumatera 2
 Gedung Bank Mandiri
 Gedung 4, Floor Lantai 2
 J. Rajawali I, Blok No. 38
 Palembang
 Telp. (011) 219800 - 319900
 www.bankmandiri.co.id

12 Mei 2020
 No. 22857-3/RO II

Kepada
 PT Bank Syariah Mandiri
 Branch Office Kedaton
 Jln. Teuku Umar No.81 A-B
 Kedaton, Bandar Lampung

U.p.: Branch Manager

Perihal : **PERSETUJUAN IZIN PENELITIAN**

Ref -> Surat Branch Office Kedaton No. 22/2005-0056 Tanggal 24 April 2020 Perihal Pemohonan Riset As
 Schedulers dan Data Mahasiswa UIN Mezz

Assalamu'alaikum wr.wb.

Semoga Bapak beserta seluruh jejaringan senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan
 mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT. Amin.

Menunjuk referensi tersebut diatas dan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19,
 dengan ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan meet penulisan penelitian skripsi dapat
 dilaksanakan secara online di Cabang Saudara, dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama, NIM	Universitas/ Fakultas	Periode Penelitian	Judul Penelitian	Unit Kerja Penelitian
1	Tiara Nurvika, 1602100074	UIN Mezzul Ekonomi dan Bisnis Islam	2 Juni 2020 s.d 15 Juni 2020	Implementasi Gadar Emas Pada BSM Kedaton/Perencanaan Fisika DGN-BSM	Branch Office Kedaton
2	Sulendra, 1902130190	UIN Mezzul Ekonomi dan Bisnis Islam	2 Juni 2020 s.d 15 Juni 2020	Analisis Manajemen Risiko Pada Perencanaan Usaha Mikro	Branch Office Kedaton

1. Peserta harus mematuhi UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip ketahanan bank.
2. Peserta harus mematuhi SPO HC perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Questioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi, program studi S1 - S3 dan praktik kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah/diploma.
3. Peserta hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkan kepada pihak lain.
4. Peserta tidak diperkenankan menyalin (foto copy) data dan membuat salinan dokumen tersebut untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama ± 2 (dua) minggu, dan bila diperlukan dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta akan dibarengi bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Setelah melaksanakan penelitian/riset, peserta menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diproses/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani Surat Pernyataan bermaterai (terlampir).
9. Pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dengan wawancara melalui videocall dan data yang diperlukan agar dibenarkan secara online (dengan tetap mengacu pada poin 1 dan 3)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
 REGION II PALEMBANG


 Decy Supardi Dharmawan
 Regional CEO


 Aden Ruhmat
 RBSIS Manager



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website: digilib.metrouniv.ac.id pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-527/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUHENDRA
NPM : 1602100192
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100192.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juli 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA
NPM : 1602100192

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 19 / 2020 7	- Aee Skripsi Untuk Diuruskan	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Suhendra
NPM. 1602100192



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metroainy.ac.id Website : www.metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 13/ 2020 / 1	<ul style="list-style-type: none"> - Koreksi Kembali Penulisan masih kurang jelas seperti maintain pada kesimpulan atau maknanya. - Apakah kesimpulan sudah menjawab pertanyaan penelitian - Motto yang dibuat harus ada relevansinya dengan teori penelitian. 	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Suci Hayati M.S.I
NIP. 197703092003122003

Suhendra
NPM. 1602100192



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaimetro@metrosuiniv.ac.id Website : www.metrosuiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI /SI PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 29/2020 6	<ul style="list-style-type: none"> - BAB 4 tidak ada page number. - Jelaskan SC nya seperti hasil wawancara. - Belum terlihat hasil wawancara dengan pemb. bermasalah. - Apa fungsi tabel ROA ? - Restrukturisasi dan Rescheduling dipaparkan di poin B. dan dianalisis di poin C. 	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Suci Haryati, M.S.I
 NIP. 197703092003122003

Suhendra
 NPM. 1602100192



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat, 5/2020 06	- kerimpulan belum menjawab pertanyaan penelitian. Semaikan dg pertanyaan penelitian.	
		Acc Bab 4 & 5 Lanjutkan ke PB ?	

Dosen Pembimbing II,

Era Yudiswara M. Ak.
NIP. 19901003 2015032010

Mahasiswa ybs,

Suhendra
NPM. 1602100192



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
 Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI /SI PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 18, 2020 /05	<ul style="list-style-type: none"> - hasil wawancara berdasar kan APD, seharusnya muncul pd poin penerapan manajemen risiko bukan pd analisis. - Dlm analisis, disajikan penilaian peneliti berdasarkan hasil wawancara dg menggunakan teori yg ada pd BAB. II 	 

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M. Ak.

NIP. 19900603 2015032010

Mahasiswa ybs,

Suhendra

NPM

Scanned by TapScanner



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA


Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 9/02/2020 /05	<ul style="list-style-type: none"> - pastikan semua jawaban atas pertanyaan di APD sudah disajikan rd Bab IV. - lengkapi referensi yg belum dicantumkan 	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing II,


Era Yudistira, M. Ak.
 NIP. 199010032015032010

Mahasiswa ybs,


Suhendra
 NPM. 1602100192



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI /SI PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 13 / 09 2020	<ul style="list-style-type: none"> - LBM uraikan gambaran secara ideal / umum setelah itu uraikan data di Lapangan. - Di LBM Data Pemb. bermasalah dengan berupa Persentase. - Landasan teori diberi Narasi. - Kembangkan Proses SC dan diberi Narasi untuk mempermudah Peneliti. - Sumber data primer untuk nisabiah Pemb. bermasalah berupa Sampelnya dan ditulis tekniknya. 	

Dosen Pembimbing I,

Suci Havati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Suhendra
NPM. 1602100192



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp: (0725) 41507, Fax: (0725) 47296,
Email: iaimetro@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA
NPM : 1602100192

Fakultas/Jurusan : FEBI /SI PBS
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 21-03-2020	Acc Apd dan Outline	

Dosen Pembimbing 1,

Suci Hayati, M.S.I.

NIP. 1977092003122003

Mahasiswa ybs,

Suhendra

NPM. 1602100192



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI/SI PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa / 17-12-2019	- Ace Proposal Uniq. Bimbingan	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati M.S.I
NIP. 1977092003122003

Mahasiswa ybs,

Suhendra
NPM. 1602100192



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Imam Syahid Lota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296.
 Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI /SI PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu/ 11/12 - 19	Acc BAB 1.2.3 utt di seminarhan Langutban ke PD ! S	

Dosen Pembimbing II.

Era Yulistira, M. Ak.
 NIP. 19701003 2015032010

Mahasiswa ybs.

Suhendra
 NPM. 1602100192



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296,
 Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 9/12/2019	<ul style="list-style-type: none"> - sifat penelitian tidak perlu disajikan dlm jenis penelitian karena sudah ada pembahasannya sendiri. - munculkan sumber data primer dlm penelitian ini secara jelas. - utl data terkait profitabilitas bank, berdasarkan sumber data yg mana ? - cara berfilir induktif perlu dijabarkan teknisnya bagaimana (penerapannya) 	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing II,

Era Yulistiana, M. Ak.
 NIP. 199010032015032010

Mahasiswa ybs,

Suhendra
 NPM. 1602100192



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI /SI PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat/ 29/09/19	<ul style="list-style-type: none"> - Landasan teori pd Bab 2 harus di sajikan secara terstruktur sesuai dg bahasan. - teori digunakan sbg dasar analisis yg akan dilakukan oleh peneliti yg kemudian akan di tuangkan dalam pembahasan pd BAB 4, sbg pemilihan teori harus tepat. 	ef ef

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19601003 2015032010

Mahasiswa ybs,

Suhendra
NPM. 1602100192



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI /SI PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa. 3/10/2019	<ul style="list-style-type: none"> - apa saja yg akan peneliti haji dan analisis, berkaitan dg teori yg telah disajikan. - teori yg tidak sesuai dg pembahasan lebih baik dihilangkan saja agar peneliti lebih fokus dlm menganalisis informasi /data yg telah diumpulkan. 	<p style="text-align: center;">[Signature]</p> <p style="text-align: center;">[Signature]</p>

Dosen Pembimbing II.

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19901003 2015032010

Mahasiswa ybs,

Suhendra
NPM. 1602100192



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA
NPM : 1602100192

Fakultas/Jurusan : FEBI /SI PBS
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 12/11	<ul style="list-style-type: none"> - keterkaitan profitabilitas thdp manajemen risiko belum tergambar. Tam bahkan narasi thg pentingnya menjaga profitabilitas bank (teori/wawancara). - penelitian relevan tidak hanya memunculkan nama & judul penelitian, tetapi juga mendeskripsikan hasil analisa/pembahasan dari tiap penelitian relevan. Shg tergambar bagaimana perbedaan/persamaan dg penelitian ini (dideskripsikan dan paragraf ter 	

Dosen Pembimbing II,


Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19907003 2015032010

Mahasiswa ybs.


Suhendra
NPM. 1602100192



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : iaimetro@iainmetro.ac.id Website : www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI /SI PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 18/11	<p>→ perlu sedikit tambahkan konsep ttg pembiayaan mikro di masyarakat secara global.</p> <p>→ jenis pembiayaan mikro pd BSM ada beberapa, muncul^{kan} perbandingan dari mg^g jenis pembiayaan mikro tsb shg tergambar alasan peneliti mengambil PUM sbg bahan yg di teliti. (fokus penelitian).</p>	<p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19901003 2015032010

Mahasiswa ybs,

Suhendra
NPM. 1602100192



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaimetro@iaimetro.ac.id Website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUHENDRA

Fakultas/Jurusan : FEBI/SI PBS

NPM : 1602100192

Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at/ 08/19 19	<ul style="list-style-type: none"> - beberapa pernyataan belum sesuai referensinya. - Terkait dg data perubahan syariahs syariah yg terbaru. - kondisi risiko pembiayaan pd BSM KCP Bandar Lampung belum sesuai pd LBR penelitian. - pertanyaan penelitian diperbaiki sehubungan dg masalah yg ada. - tujuan penelitian disesuaikan dg pertanyaan penelitian. 	<p style="text-align: center;">el</p> <p style="text-align: center;">el</p> <p style="text-align: center;">el</p> <p style="text-align: center;">el</p> <p style="text-align: center;">el</p>

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19901003 2015032010

Mahasiswa ybs.

Suhendra
NPM. 1602100192

PEMBIAYAAN MIKRO

mandiri

	Tabel Angsuran							
	12	24	36	48	60	72	84	96
30.000.000	2.836.788	1.586.133	1.176.986	978.055	863.039	789.805	740.274	701.194
35.000.000	3.309.586	1.850.488	1.373.150	1.141.064	1.006.879	921.439	863.651	822.989
40.000.000	3.782.384	2.114.844	1.569.314	1.304.073	1.150.719	1.053.073	987.032	940.525
45.000.000	4.255.182	2.379.199	1.765.478	1.467.083	1.294.558	1.184.707	1.110.412	1.058.091
50.000.000	4.727.980	2.643.555	1.961.643	1.630.092	1.438.398	1.316.342	1.233.791	1.175.656
55.000.000	5.147.691	2.853.299	2.100.475	1.732.834	1.519.040	1.381.937	1.288.427	1.221.939
60.000.000	5.615.663	3.112.689	2.291.427	1.890.365	1.657.135	1.507.568	1.405.557	1.333.025
65.000.000	6.083.635	3.372.080	2.482.379	2.047.895	1.795.229	1.633.198	1.522.686	1.444.110
70.000.000	6.551.607	3.631.471	2.673.332	2.205.425	1.933.324	1.758.829	1.639.816	1.555.196
75.000.000	7.019.578	3.890.862	2.864.284	2.362.956	2.071.418	1.884.460	1.756.946	1.666.281
80.000.000	7.487.550	4.150.252	3.055.236	2.520.486	2.209.513	2.010.090	1.874.076	1.777.366
85.000.000	7.955.522	4.409.643	3.246.189	2.678.017	2.347.608	2.135.721	1.991.205	1.888.452
90.000.000	8.423.494	4.669.034	3.437.141	2.835.547	2.485.702	2.261.351	2.108.335	1.999.537
95.000.000	8.891.466	4.928.425	3.628.093	2.993.077	2.623.797	2.386.982	2.225.465	2.110.623
100.000.000	9.359.438	5.187.815	3.819.045	3.150.608	2.761.891	2.512.613	2.342.594	2.221.708
105.000.000	9.726.623	5.344.059	3.902.176	3.195.188	2.781.858	2.515.047	2.331.651	2.200.086
110.000.000	10.189.796	5.598.538	4.087.994	3.347.340	2.914.327	2.634.811	2.442.682	2.304.852
115.000.000	10.652.968	5.853.017	4.273.812	3.499.492	3.046.797	2.754.575	2.553.713	2.409.618
120.000.000	11.116.141	6.107.496	4.459.630	3.651.643	3.179.266	2.874.339	2.664.744	2.514.384
125.000.000	11.579.313	6.361.975	4.645.448	3.803.795	3.311.735	2.994.103	2.775.775	2.619.150
130.000.000	12.042.486	6.616.454	4.831.266	3.955.947	3.444.205	3.113.867	2.886.806	2.723.916
135.000.000	12.505.658	6.870.933	5.017.084	4.108.099	3.576.674	3.233.632	2.997.837	2.828.682
140.000.000	12.968.831	7.125.412	5.202.902	4.260.251	3.709.144	3.353.396	3.108.868	2.933.448
145.000.000	13.432.003	7.379.891	5.388.720	4.412.403	3.841.613	3.473.160	3.219.899	3.038.214
150.000.000	13.895.176	7.634.370	5.574.538	4.564.554	3.974.083	3.592.924	3.330.930	3.142.980
155.000.000	14.210.399	7.738.236	5.603.621	4.553.125	3.935.981	3.535.208	3.257.765	3.057.098
160.000.000	14.668.799	7.987.856	5.784.383	4.700.000	4.062.948	3.649.247	3.362.854	3.155.714
165.000.000	15.127.199	8.237.477	5.965.145	4.846.875	4.189.916	3.763.286	3.467.943	3.254.330
170.000.000	15.585.599	8.487.097	6.145.907	4.993.750	4.316.883	3.877.324	3.573.032	3.352.946
175.000.000	16.043.999	8.736.718	6.326.669	5.140.625	4.443.850	3.991.363	3.678.122	3.451.562
180.000.000	16.502.399	8.986.338	6.507.431	5.287.500	4.570.817	4.105.402	3.783.211	3.550.179
185.000.000	16.960.799	9.235.959	6.688.193	5.434.375	4.697.784	4.219.441	3.888.300	3.648.795
190.000.000	17.419.199	9.485.579	6.868.955	5.581.250	4.824.751	4.333.480	3.993.389	3.747.411
195.000.000	17.877.599	9.735.200	7.049.717	5.728.125	4.951.718	4.447.519	4.098.478	3.846.027
200.000.000	18.335.999	9.984.820	7.230.479	5.875.000	5.078.685	4.561.558	4.203.568	3.944.643

Syarat Pengajuan Pembiayaan :

- Copy KTP, Kartu keluarga, Surat Nikah & Pas Photo 4x6
- Surat Keterangan Usaha (SKU) dari kelurahan
- Copy SK terakhir (Asli Slip Gaji 3 bulan (bagi pegawai))
- Copy PBB & Bukti Bayar PBB tahun terakhir
- Copy Sertifikat HM/HGB (agunan tanah & bangunan)
- Copy BPKB & STNK (agunan kendaraan)
- Copy NPWP
- Mengisi formulir aplikasi pengajuan pembiayaan

Pembiayaan untuk

- Modal usaha
- Beli mobil / motor
- Beli tanah/rumah
- Renovasi rumah
- Furniture/Elektronik
- Umrah
- Biaya kuliah
- Sewa Toko/Ruko

Hubungi

Barek, Supriat, Mandiri, ANP, Kustadin

Jl. Teuku Umar 76131 K.A.B.

Kec. Bantorejo, Kab. Langkat

Telp. (0546) 76131 K.A.B.

Bagus 0812 7146 6016

Erlin 0852 7908 7730

Nisbah 0823 7635 0514

mudah & berkah

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Suhendra, lahir pada tanggal 26 Januari 1997 di Desa Subang Jaya, kecamatan Bandar Surabaya, kabupaten Lampung Tengah. Peneliti merupakan anak ketiga dari Bapak Suganda dan Ibu Rosimah.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan formal di TK Miftahul Huda dan selesai pada tahun 2005, melanjutkan pendidikannya di SD Negeri Subang Jaya dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 2 Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2013, kembali melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya dan selesai pada tahun 2016, dan menempuh jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan S1 Perbankan Syariah.